

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAYAH  
AL-MUNAWWARAH  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**LISNA HIDAYATI  
NIM. 204180112**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAYAH  
AL-MUNAWWARAH  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**



**LISNA HIDAYATI  
NIM. 204180112**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1


Hal : **NOTA DINAS**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-

Tempat  
Assalamu'alaikum wr.wb.  
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :  
Nama : Lisna Hidayati  
NIM : 204180112  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 September 2022  
Pembimbing I

  
Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.PD  
NIP. 196908181996031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-

Tempat  
Assalamu'alaikum wr.wb.  
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :  
Nama : Lisna Hidayati  
NIM : 204180112  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 13 September 2022  
Pembimbing II

Kiki Fatmawati, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, 28 September 2022  
Penulis



Lisna Hidayati  
Nim: 204180112





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 1307 /D-I/KP.01.2/10 / 2022

Skripsi dengan judul “ Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 18 Oktober 2022  
Jam : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang  
Nama : Lisna Hidayati  
NIM : 204180112  
Judul : Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiyati, M. Pd. I (Ketua Sidang)		25 oktober 2022
2.	Heroza Firdaus, M.Pd (Sekretaris Sidang)		24 oktober 2022
3.	Dr. Saidah Ahmad, M.Pd (Penguji I)		25 oktober 2022
4.	Vioni Saputri, M. Pd (Penguji II)		24 Oktober 2022
5.	Dr.H.M. Syahrani Jailani, M.Pd (Pembimbing I)		28 oktober 2022
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Pembimbing II)		26 oktober 2022

Jambi, Oktober 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. H. H. Fadilah, M.Pd  
11 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobilalamin,

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta, atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasul Allah Muhammad SAW sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat aku sayangi kedua orang tuaku Ayahanda Aspiroini dan Ibunda Satria erlawati yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, nasehat, dan kasih sayang tulus tak henti-hentinya yang tiada mungkin bisa ku balas dengan selebar kertas persembahan ini. Semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk menjadikan ku orang yang bisa membanggakan kalian Ayah Ibu, terimakasih untuk segalanya. Dan aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak kandungku Nurul Fadillah, Amd, Keb dan adikku Musropatun Annisa dan Lusiana Pipit Kartika teman seperjuangan yang selalu mengingatkan, mendukung, dan menyemangatiku dalam setiap proses penyelesaian skripsiku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٥ ﴿٧﴾

**Artinya:** Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan (6), Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (7).

(Qs. Al-Insyirah Ayat 6-7).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi”**

Dalam membuat skripsi, penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikannya, semua ini tidak lepas usaha serta bantuan dari berbagai pihak serta dorongan dari banyak pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini oleh sebab itu penulis banyak berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Ibu Nasya Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi PGMI.
4. Bapak Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keiklasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada para dosen PGMI Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Suryani, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.
7. Ibu Royani, S.Pd selaku Wali Kelas IV.1 yang telah memberi izin melakukan penelitian di kelas IV.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Ibu Rts. Siti Fatimah, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Matematika yang telah memberikan arahan dan keterangan yang benar dalam penelitian ini.
9. Mahasiswa PGMI yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini terkhususnya kepada PGMI C angkatan 2018.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu untuk kita semua.

Jambi,        September 2022  
Penulis

Lisna Hidayati  
Nim: 204180112

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas yang membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-munawwarah Kota Jambi kecamatan Telanaipura Kota Jambi provinsi Jambi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran matematika materi Mengenal Pecahan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV.1, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi mengenal pecahan dapat dilihat pada hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 68 dengan jumlah siswa yang berhasil 14 orang siswa (48%), yang belum berhasil 15 orang siswa (51%). Pada siklus II mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 77 dengan jumlah siswa yang berhasil 23 orang siswa (79%), yang belum berhasil 6 orang siswa (20%). dan nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.1 pada pembelajaran matematika materi Mengenal Pecahan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran matematika, Model pembelajaran Problem Based Learning, Hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## ABSCTRACT

The thesis is a class action study that discusses improving student learning result by applying the Problem Based Learning model, based learning on fourth grade mathematics studies at the Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah, Jambi City, Telanaipura District, Jambi City, Jambi Province. The purpose of this study is to increase student learning results by applying the Problem Based Learning learning model in mathematics learning by applying the model of learning problem based learning. Increased students learning on the mathematics of materials know Fractions can be seen in the results of learning cycle I with the average value of 68 students with the number of successful students of 14 (48%), who have not succeeded 15 students (51%). The material knows the division of cllas iv in the madrasah ibtidaiyah al-munawwarah town on cycle I was enhanced by an average value of 77 students with the number of successful students 23 (79%), who have not succeeded 6 students (20%). and that value has reached minimum munimum criteria (KKM). It is thus seen that the increase in the results of the study of class VI.1 students on the study of material mathematics Recognizing the Fractions in the Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah, Jambi City. Studeis indicate that the application of the model for Learning the based learning problem can increase the result of students math.

Keywords: Mathematics learning, Problem Based Learning learning model, learning outcomes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>A. Pembelajaran Matematika</b> .....	7
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	7
2. Karakteristik Pembelajaran Matematika .....	8
3. Manfaat Pembelajaran Matematika .....	9
<b>B. Model Problem Based Learning (PBL)</b> .....	10
1. Sejarah Model Problem Based Learning (PBL) .....	10
2. Pengertian Model Problem Based Learning (PBL) .....	10
3. Karakteristik Model Pembelajaran PBL .....	12
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL .....	13
5. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran PBL .....	14
6. Cara Menetralisir Kelemahan PBL .....	16
<b>C. Hasil Belajar</b> .....	16
1. Pengertian Hasil Belajar .....	16
2. Indikator Hasil Belajar .....	17
3. Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember



4. Penilaian Hasil Belajar .....	20
<b>D. Studi Relevan</b> .....	21
<b>E. Kerangka Berfikir</b> .....	24
<b>F. Hipotesis</b> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Prosedur Penelitian .....	26
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	30
E. Tehnik Análisis Data .....	32
F. Keabsahan Data .....	33
G. Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Temuan Penelitian .....	48
C. Deskripsi Data .....	49
D. Analisis Data .....	71
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	72
F. Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model PBL.....	13
Tabel 4.1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi .....	38
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi .....	40
Tabel 4.3 Struktur Organisasi .....	43
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi .....	44
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi .....	44
Tabel 4.6 Nilai Pra Siklus .....	48
Tabel 4.7 Jadwal Perencanaan Siklus I.....	51
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.11 Predikat Penilaian Aktivitas Belajar siswa siklus I.....	59
Tabel 4.12 Jadwal Perencanaan Siklus II.....	62
Tabel 4.13 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	65
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	68
Tabel 4.15 Predikat Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	70
Tabel 4.16 Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	72
Tabel 4.17 Analisa Hasil Belajar Pra Silkus.....	73
Tabel 4.18 Analisis Siklus I.....	75
Tabel 4.19 Analisis Hasil Belajar Siklus II.....	76
Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Belajar Setiap Siklus.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas .....	27
Gambar 4.1 Diagram presentasi hasil observasi aktivitas belajar siswa .....	73
Gambar 4.2 Diagram Analisis Hasil Belajar Pra Siklus .....	74
Gambar 4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Siklus I .....	76
Gambar 4.4 Diagram Analisis Hasil Belajar Siklus II .....	77
Gambar 4.5 Diagram Analisis Peningkatan Setiap Siklus .....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara Guru.....	90
Lampiran 2 : Lembar Observasi Siswa .....	91
Lampiran 3 : Soal Tes Evaluasi Pembelajaran.....	93
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	97
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah semua situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang hayat. Dalam arti sempit, pendidikan adalah pengajaran yang umumnya di selenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2014:79).

Dalam sistem pendidikan nasional UU RI No. 2 Tahun 1989 di kemukakan, bahwa sistem pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdikbud, 1989). Untuk mencapai tujuan dari suatu pendidikan siswa mengikuti suatu proses pembelajaran didalam suatu lembaga pendidikan, agar tujuan pendidikan tersebut menjadi terarah dan sistematis untuk menunjang kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya.

Ki Hajar Dewantara merupakan salah seorang tokoh pendidikan indonesia, juga menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan (Jailani, 2014:248). Pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010:1). Kita sebagai guru harus mendidik dan membimbing siswa sesuai tujuan dari pendidikan tersebut, agar tercapainya hasil belajar yang baik dan sesuai yang kita inginkan. Hasil belajar yang baik itu yang menjadi sebuah acuan tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan. Tujuan pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013) menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan scientific (ilmiah). Dalam pembelajaran matematika kegiatan yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang (Anjar, n.d.). Menurut Benyamin Bloom dalam (Sudjana, 2009:22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni: *Knowledge, Comprehension, Application, Analysis, dan Evaluation*. Sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif berdasarkan taksonomi Kratwohl dalam Winkel (1996:247) terdiri dari lima aspek yakni: *Receiving, Responding, Valuing, Organization, Characterization by evaluate or value complex*. Selanjutnya ranah psikomotor menurut klasifikasi Simpson dalam Winkel (1996:249) Tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut: *Perception, Set, Guided response, Mechanical response, Complex response, Adjustment, Creativity*. Adapun hasil belajar matematika tingkat sekolah dasar yang ideal berdasarkan kurikulum 2013 ialah siswa mampu mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran dan bidang. Pengukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

hasil belajar ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang mencapai penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

Perkembang merupakan suatu proses yang pasti dialami setiap individu, perkembangan ini adalah bersifat kualitatif dan berhubungan dengan kematangan serta sistematis (M. S. Jailani, 2018). Perkembangan hasil belajar siswa yang dicapainya setelah pembelajaran kita sebagai guru maka harus melakukan evaluasi, agar guru mampu menentukan kemajuan yang dicapai yang mengacu kepada tujuan dari pendidikan. Dalam hal ini untuk menyatakan suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru pun memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filasafatnya. Dalam hasil belajar beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Sosok guru dituntut memiliki keahlian tertentu tidak hanya sebatas ia memiliki performa yang disyaratkan, tetapi lebih dari itu karena guru sudah dianggap pekerjaan mulia. Tetapi juga suatu pekerjaan yang mampu mengangkat harkat dan martabat manusia dikemudian hari (Jailani, 2016).

Observasi awal penelitian ini, hasil belajar pada siswa saat pembelajaran matematika di Madrasah ibtidayah Al-munawarrah kelas IV sangat rendah, bahwa pembelajaran Matematika belum terlaksana sebagaimana mestinya, (1) proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, (2) guru belum memberikan pengalaman langsung dan belum menghadapkan peserta didik pada suatu yang nyata sebagai dasar memahami yang abstrak, akibatnya peserta didik tidak terbiasa berpikir secara kritis, tidak peka terhadap permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar peserta didik kurang aktif terlihat dari peserta didik belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi

pembelajaran yang ada pada buku teks, hal ini membuktikan bahwa belum terciptanya pembelajaran yang semestinya.

Uno (2012:75) menyatakan “suasana yang mestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik berperan aktif dalam belajar”. Dari beberapa permasalahan di atas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik sangat rendah, banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dari 29 orang siswa, hanya 10 siswa yang mencapai KKM 75. Sedangkan siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 19 siswa dengan nilai rata-rata masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak hanya itu saja kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dalam pencapaian hasil belajar matematik pun menjadi rendah banyak siswa yang kurang akan pemahamannya ada matematika. Tujuan dari seorang guru belajar ialah tercapainya hasil belajar setelah melakukan berbagai proses dalam pembelajaran matematika tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengemukakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika sehingga masalah di atastentang pelaksanaan pembelajaran matematika dan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat diperoleh sebagaimana mestinya. Model pembelajaran yang dipilih untuk melaksanakan pembelajaran matematika adalah model PBL, sebab model tersebut mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik untuk memecahkan masalah, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Bhoke pada tahun 2018 lalu. Yasa dan Bhoke meneliti tentang pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model problem based learning lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar siswa lainnya yang tidak diterapkan model tersebut. Dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

menggunakan model Problem Based Learning lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini berarti model Problem Based Learning memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian dan merujuk pada penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di MI Al-Munawwarah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.”**

## B. Fokus Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah kota jambi.
2. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model *problem based learning*.
3. Fokus penelitian pada materi Mengurutkan pecahan, pecahan biasa, pecahan campuran, pecahan desimal, dan persen.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi Setelah Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning?”

## D. Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran

matematika dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

#### E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya konsep pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar siswa dan *problem based learning*.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk :

##### a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan solusi terhadap kesulitan belajar yang dialami.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa selain itu untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

##### b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.
- 2) Guru dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika di kelas.

##### c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang berguna dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan serta digunakan sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan mutu hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pembelajaran Matematika

#### 1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga universitas, matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan. Matematika merupakan suatu keniscayaan untuk menyediakan kehidupan manusia, yang dapat dilihat dari aktivitas manusia yang tidak terpisahkan dari matematika, seperti mengukur besaran, menghitung benda, dan jual beli. Biasanya orang akan mendengar bahwa kata-kata matematika yang muncul di benak kita adalah konsep seperti angka, rumus, simbol, dll. Kata "matematika" diambil dari kata Yunani "ahli matematika", yang berarti belajar, dan berasal dari kata "matematika", yang berarti pengetahuan atau pengetahuan. Selain itu istilah matematika memiliki kemiripan dengan kata lain yaitu matematika atau matematika yang artinya belajar atau berpikir. Dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang diperoleh dari aktivitas berpikir, dan aktivitas berpikir dibentuk berdasarkan hasil pengalaman manusia.

Komponen utama dalam pembelajaran tidak hanya guru saja tetapi ada komponen lainnya, seperti, ada murid, ada bahan ajar, ada media dan strategi, fasilitas sarana pendukung, ada lingkungan pembelajaran yang kondusif serta evaluasi yang terprogram (S. Jailani, 2014).

Menurut Johnson dan Myklebust (1967: 244) matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir.

Meurut Paling (1982: 1) mengatakan bahwa matematika hanya perhitungan yang mencakup tambahan, kurang, kali dan bagi tetapi ada pula yang melibatkan topik aljabar, geometri, dan trigonometri yang

mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan berfikir logis (Abdurrahman, 2019).

Pendapat di atas disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu tentang kuantitas atau ilmu tentang ukuran diskrit dan berlanjut yang telah di tinggalkan yang mencakup penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta termasuk topik aljabar, geometrid an trigonometri. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan perguruan tinggi. Cornelus (1982:38) mengemukakan lima alasan belajar matematika yaitu:

- a. Sarana berfikir jelas dan logis
- b. Sarana memecahkan masalah kehidupan sehari-hari
- c. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman
- d. Sarana untuk mengembangkan kreativitas
- e. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya

## 2. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Karakteristik pembelajaran matematika itu memiliki ciri khas yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. Berikut ini beberapa karakteristik dalam pembelajaran matematika menurut Suherman yaitu:

- a. Langkah demi langkah pembelajaran matematika. Materi pembelajaran diajarkan secara bertahap, dari konkret hingga abstrak, dari yang sederhana hingga yang kompleks atau dari konsep yang mudah hingga yang sulit.
- b. Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral. Setiap kali Anda mempelajari konsep baru, Anda perlu memperhatikan konsep yang dipelajari sebelumnya.
- c. Pembelajaran matematika menekankan pada pemikiran deduktif. Matematika adalah metode deduktif. Namun, mereka harus bisa memilih metode yang sesuai dengan siswa. Dalam pembelajaran matematika, deduksi belum sepenuhnya digunakan, tetapi induksi masih digunakan untuk mencampurkannya

- d. Pembelajaran matematika mengikuti kebenaran yang konsisten. Kebenaran dalam matematika pada dasarnya adalah kebenaran yang konsisten, dan tidak bertentangan dengan kebenaran suatu konsep (Matematika, 2019:211).

Karakteristik pembelajaran matematika menurut perkembangan jaman ada dua yaitu:

- 1) Karakteristik Tradisional. Karakteristik tradisional dalam pembelajaran matematika dapat kita lihat dari pembelajaran matematika jaman dahulu sebelum tahun 1973. Sebelum 1973 sekolah-sekolah di Indonesia sudah mengajarkan matematika sebagai warisan pendidikan kolonial belanda waktu itu anak sekolah dasar (SD) diberi pelajaran *rekenen* (berhitung), sementara siswa sekolah menengah pertama (SMP) diajar *wiskunde* (matematika). Pelajaran *rekenen* dan *wiskunde* berlangsung hingga 1963.
  - 2) Karakteristik Modern. Model pengajaran matematika modern di Indonesia dimulai sejak tahun 1973. Ketika itu pemerintah mengganti mata ajar yang semula dinamai berhitung diganti menjadi matematika. Saat itulah matematika menjadi mata pelajaran yang wajib disekolah, tidak hanya disekolah dasar, tetapi juga sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas (Matematika, 2019:212).
- 3. Manfaat Pembelajaran Matematika**
- a. Sarana berpikir yang jelas dan logis
  - b. Sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari
  - c. Sarana untuk mengembangkan kreativitas
  - d. Sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas

## B. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

### 1. Sejarah Model Pembelajaran PBL

Pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang sudah lama dikembangkan para ahli dalam rangka menanamkan kebiasaan pada para siswanya untuk senantiasa berusaha mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Awal mula lahirnya PBL terjadi sekitar tahun 1920, di mana pada saat itu ada seorang guru sekolah dasar bernama Celestin Freinet yang mengalami kecelakaan setelah mengalami perang dunia I. Akibat dari kejadian tersebut, ia merasakan tidak mampu lagi berdiri dan berbicara untuk melaksanakan tugasnya mengajar dalam waktu cukup lama, sehingga ia menciptakan sebuah sistem pembelajaran dimana para siswanya didorong untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, ia berusaha mencari cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tugas pokoknya. Melalui perjuangannya yang sangat gigih, akhirnya ia menemukan sistem pembelajaran yang dianggap cocok, yaitu menjadikan peran siswa dikelas sebagai peran utama yang aktif dalam pembelajaran dengan mendorong para siswa nya untuk lebih kreatif, bertanggung jawab, bersikap kooperatif, dan dapat melakukan evaluasi secara mandiri (Clandfield, 1990 dalam Atep Sujana dan Wahyu Sopandi, 2020:120).

### 2. Pengertian Model Pembelajaran PBL

Model PBL berakar dari keyakinan bahwa guru harus mengajar dengan menarik naluri alami siswa untuk menyelidiki dan menciptakan. menurut Akcay dalam (Rahman, 2018) model PBL dapat mendorong peserta didik untuk mengenal cara belajar dan kerjasama dalam kelompok untuk mencari penyesuaian masalah-masalah di dunia nyata. Hal ini sejalan dengan (Wisudawati, 2017: 88) yang menerangkan bahwa esensi dari PBL adalah menyajikan masalah yang sesuai kenyataan dan bermakna kepada peserta didik untuk diselidiki secara terbuka dan ditemukan solusi penyelesaiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PBL dikembangkan untuk membantu siswa mempelajari konsep pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah dengan menghubungkan situasi masalah yang ada dalam dunia nyata. Inilah ciri khusus dari PBL yang membedakan dengan pendekatan lainnya. Model pembelajaran PBL adalah model yang menitikberatkan pada pengalaman yang nyata untuk dapat memecahkan masalah. Menghubungkan situasi masalah yang ada dalam dunia nyata. Siswa dihadapkan pada masalah dunia nyata untuk memulai pembelajaran.

Model pembelajaran PBL, membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini karena model pembelajaran PBL adalah proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistematis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang akan diperlukan dalam kehidupan nyata (Amir, 2016). Selain itu menurut (Sanjaya, 2009:214) berpendapat bahwa PBL juga dimaknai sebagai “model pembelajaran yang menantang siswa agar belajar untuk belajar, bekerja sama dan kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata”. Perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik melalui penghayatan secara internal dan problem yang dihadapi.

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang mengedepankan masalah untuk diselesaikan dengan kemampuan berpikir yang tinggi. Permasalahan yang muncul dalam model pembelajaran juga merupakan permasalahan aktual yang dapat dialami oleh masyarakat, oleh karena itu penerapan model pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang nyata dan langsung kepada siswa, terutama dalam menyelesaikan permasalahan aktual yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran PBL adalah Fokus pada pembelajaran peserta didik Untuk masalah nyata Gunakan semua pengetahuan yang dimilikinya atau dari sumber lain. Penerapan model PBL dengan media konkret dapat menjadi upaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hal ini karena model pembelajaran based learning Menyebabkan masalah Langkah pertama pengumpulan Integrasikan pengetahuan baru (Fauzia, 2018:42).

Pengertian lain mengenai PBL juga dikemukakan para ahli lainnya. Ibrahim dan Nur, 2000; Depdiknas, 2002; dan Siburian, 2010 (Atep Sujana dan Wahyu Sopandi, 2020:122) mengemukakan mengenai pengertian PBL sebagai Berikut:

- a. PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar.
- b. PBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar mengenai kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran.
- c. PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual dengan dihadapkan pada situasi masalah, yang kemudian melalui pemecahan masalah tersebut siswa dapat belajar keterampilan-keterampilan yang lebih mendasar.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning adalah model pembelajaran kelompok yang berawal dari suatu masalah, sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Karakteristik Pembelajaran PBL

Menurut (Suyadi, 2013:131) PBL mempunyai tiga ciri utama yang sekaligus membedakan strategi PBL dengan strategi pembelajaran yang lain. Ketiga ciri tersebut sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Strategi PBL merupakan rangkaian aktivitas. Artinya strategi PBL ini memiliki beberapa rangkaian kata yang harus dilaksanakan oleh siswa. Siswa tidak hanya diam mendengarkan guru, melainkan siswa juga harus berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah informasi, serta menyimpulkannya.
- b. Aktivitas pembelajaran diorientasikan pada penyelesaian masalah. Artinya PBL ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, tanpa adanya masalah maka pembelajaran tidak akan berlangsung.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah. Berfikir secara ilmiah yaitu proses berfikir deduktif dan induktif. Proses berfikir ini dilakukan dengan sistematis dan empiris.

#### 4. Langkah-langkah Model PBL

Menurut (Amir, 2016:24) proses PBL akan dapat dijalankan pengajar bila pengajar siap dengan segala perangkat yang diperlukan (masalah, fomulir pelengkap, dan lain-lain). Pembelajarpun harus sudah memahami prosesnya, dan telah membentuk kelompok-kelompok kecil. Langkah-langkah PBL sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Langkah-langkah model PBL**

Tahap Pembelajaran	Prilaku Guru	Prilaku Siswa
<b>Tahap 1:</b> Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Guru memberikan permasalahan kepada siswa atau permasalahan ungkap dari pengalaman siswa	Siswa membentuk kelompok dan memilih masalah yang telah diberikan.
<b>Tahap 2:</b> Mengorganisasikan siswa untuk mencari informasi	Guru menginformasikan dan mengarahkan kepada siswa materi-materi yang terkait dengan masalah	Siswa menggali informasi dari berbagai sumber sebanyak mungkin terkait masalah yang akan diselesaikan
<b>Tahap 3:</b>	Guru terlebih dahulu	Siswa mendengarkan

Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	menjelaskan atau menceritakan sedikit mengenai kegiatan yang akan dilakukan siswa. Guru sebagai fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan melakukan pengamatan untuk menilai sikap siswa per-individu	informasi yang disampaikan guru dan menulis hipotesis dan menyelesaikan masalah yang dipilih.
<b>Tahap 4:</b> Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yaitu berupa laporan. Guru memberikan penilaian dan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa	Siswa bertanggungjawabkan hasil kegiatannya dengan membuat laporan
<b>Tahap 5:</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan masalah dan memberikan evaluasi	Siswa memaparkan laporan. Refleksi pembelajaran yang dilakukan. Mengerjakan soal test yang dibeikan oleh guru.

## 5. Kelebihan dan Kelemahan PBL

Shoimin (2014:132) menyebutkan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran PBL. Adapun kelebihan dari pendekatan PBL sebagai berikut:

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa.

- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, maupun observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Menurut (Sanjaya, 2009:219) adapun kekurangan pendekatan PBL adalah sebagai berikut:

- 1) Jika siswa tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka siswa merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Perlu ditunjang oleh buku yang dapat dijadikan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.

Dari pernyataan-pernyataan diatas kelebihan dari pembelajaran *problem based learning* melatih siswa memiliki keterampilan sosial, keterampilan sosial tersebut dapat diperoleh dari kegiatan diskusi bersana kelompok. Model pembelajaran *problem based learning* dapat melatih peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan dan di dapat menganalisis permasalahan tersebut. Sehingga peserta didik terlatih untuk memiliki keterampilan berfikir.

Model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelemahan, diantaranya membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan persiapan. Pendidik harus terbiasa memberikan peserta didik suatu masalah untuk dipecahkan suatu permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 6. Cara Meminimalisir Kekurangan Model Pembelajaran PBL

- a. Masalah yang diberikan dalam proses pembelajaran PBL sebisa mungkin harus yang menarik, terbaru, yang berkaitan dengan dunia nyata, sehingga siswa senang saat di berikan permasalahan.
- b. Perlunya motivasi dari guru maupun siswa itu sendiri dalam memecahkan masalah agar masalah yang sulit dan abstrak dapat diselesaikan dengan baik.
- c. Masalah yang di sampaikan hendaknya memiliki banyak sumber baik dari buku, internet dan lain-lain.
- 4) Guru saat mengajar harus mempersiapkan diri maupun perangkat pembelajaran dengan baik. Merancang model, strategi pembelajaran dengan menarik dan sesuai agar berkesinambungan dengan mata pelajaran yang ingin diajarkan.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Menurut Dimiyati (2006: 20) pengertian hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar peserta didik yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung. Dampak pengiring adalah hasil belajar peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Menurut Sudjana (Sudjana, 2009:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

## 2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.



Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam buku Strategi Belajar Mengajar 2002:120) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor Faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu:

#### a. Faktor internal (factor dalam diri)

Faktor internal yang mempengaruhi Hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis.

Aspek psikologis ini meliputi : inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Factor psikologis ini juga merupakan factor kuat dari Hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh factor psikologi diri kita sendiri. Oleh karena itu, berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah.

#### b. Faktor eksternal (factor diluar diri)

Selain faktor internal, Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Lingkungan sosial, meliputi : teman, guru, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sosial, adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman sangat penting, mereka ada begitu dekat dengan kita, dan tingkah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

laku yang mereka lakukan akan berpengaruh terhadap diri kita. Kalau kalian sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan motivasi belajar, sebisa mungkin arahkan teman-teman kalian untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu kalian bisa memposisikan diri sebagai seorang pelajar.

- 2) Guru, adalah seorang yang sangat berhubungan dengan Hasil belajar. Kualitas guru di kelas, bisa mempengaruhi bagaimana kita belajar dan bagaimana minat kita terbangun di dalam kelas. Memang pada kenyataannya banyak siswa yang merasa guru mereka tidak memberi motivasi belajar, atau mungkin suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- 3) Keluarga, juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Biasanya seseorang yang memiliki keadaan keluarga yang berantakan (broken home) memiliki motivasi terhadap prestasi yang rendah, kehidupannya terlalu difokuskan pada pemecahan konflik kekeluargaan yang tak berkesudahan. Maka dari itu, bagi orang tua, jadikanlah rumah keluarga kalian surga, karena jika tidak, anak kalian yang baru lahir beberapa tahun lamanya, belum memiliki konsep pemecahan konflik batin yang kuat, mereka bisa stress melihat tingkah kalian wahai para orang tua yang suka bertengkar, dan stress itu dibawa ke dalam kelas.
- 4) Masyarakat, sebagai contoh seorang yang hidup dimasyarakat akademik mereka akan mempertahankan gengsinya dalam hal akademik di hadapan masyarakatnya. Jadi lingkungan masyarakat mempengaruhi pola pikir seorang untuk berprestasi. Masyarakat juga, dengan segala aktifitas kemasyarakatannya mempengaruhi tindakan seseorang, begitupun juga berpengaruh terhadap siswa dan mahasiswa.
- 5) Lingkungan non-sosial, meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Non-sosial seperti halnya kondisi rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan Hasil belajar. Sekolah juga mempengaruhi Hasil belajar, dari pengalaman saya, ketika anak pintar masuk sekolah biasa-biasa saja, prestasi mereka bisa mengungguli teman-teman yang lainnya. Tapi, bila disandingkan dengan prestasi temannya yang memiliki kualitas yang sama saat lulus, dan dia masuk sekolah favorit dan berkualitas, prestasinya biasa saja. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh. Ciala alam, berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendekatan belajar dilakukan dengan cara bermacam-macam oleh seorang guru agar dalam belajar siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar.

#### 4. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (hal 120-121) mengungkapkan, bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:

##### a. Tes Formatif,

Penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

##### b. Tes Subsumatif,

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar siswa.

Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

#### c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran.

Tujuannya adalah untuk menetapkan tarap atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

#### D. Studi Relevan

1. Nur Yuniati Dewi Astuti, 2021 Judul Skripsi Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi Hasil Yang Diperoleh Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang Dilakukan Dengan Proses Pembelajaran Dari Tahapan Siklus I Dan Siklus II Yaitu Dapat Diketahui Bahwa Setelah Dilakukannya Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bangun Datar Persegi Dan Persegi Panjang. Yang Mana Bisa Kita Lihat Dari Tabel Hasil Presentasi Ketuntasan Nilai Siswa Yang Ada Pada Tahapan Pra Siklus Yaitu 49% (Sangat Kurang), Saat Dilakukan Tahapan Siklus I Yaitu Sedikit Mengalami Peningkatan Menjadi 65,5 % (Kurang), Dan Kemudian Setelah Dilakukannya Tahapan Kegiatan Pada Siklus II Terjadinya Peningkatan Hasil Yang Diperoleh Menjadi 78,3% (Baik).

Perbedaannya penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan berfikir kritis siswa dalam belajar matematika.

2. Yenni Fitra Surya, 2017, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1 No. 1 Dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 016 Langgini Kabupaten Kampar. Hasil pembahasan dan analisis disimpulkan melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi menyelesaikan masalah yang melibatkan uang. Meningkatnya aktivitas guru dalam proses pembelajaran disebabkan karena guru sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa sebelum tindakan yang mencapai KKM hanya 13 siswa dengan rata-rata klasikal sebesar 48%. Kemudian pada siklus I siswa yang mencapai KKM hanya 19 siswa dengan rata-rata klasikal sebesar 70%. Siklus II siswa yang mencapai KKM 25 siswa dengan rata-rata klasikal sebesar 92%.
3. Oleh Naba Ul Kusna. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Untuk judul diatas Penelitian ini sama sama menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Perbedaannya adalah penelitian saudari Naba tertuju pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam sedangkan penelitian ini tertuju pada mata pelajaran matematika.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Bhake pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SD.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar dengan model *problem based learning* dan siswa yang belajar dengan model Pembelajaran Konvensional pada siswa SD. Jenis penelitian ini ialah quasi eksperimen dengan rancangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penelitian yang digunakan adalah non equivalent control group design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdiri atas dua yaitu: pengambilan kelas penelitian dengan menggunakan teknik random, sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik intac group. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V Gugus II Kecamatan Jerebuu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Uji hipotesis menggunakan uji-t. Sebelum menghitung uji-t, terlebih dahulu dicari nilai Gain Score dinormalisasi (GSn). Dari perhitungan tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar Matematika, yakni rata-rata hasil belajar Matematika kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata hasil belajar Matematika kelompok kontrol ( $0,53 > 0,37$ ). Hasil uji-t diperoleh thitung (5,673) dan ttabel (2,052) dengan derajat kebebasan ( $db = n_1 + n_2 - 2 = 27$ ) dan taraf signifikansi 5%, maka thitung  $>$  ttabel. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya dimana terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model problem based learning berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hadist Awalia Fauzia pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar yang dibelajarkan dengan model problem based learning. Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode sintesis kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model problem based learning pada mata pelajaran Matematika SD. Pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah: peningkatan hasil belajar matematika SD, problem based learning. Dari model problem based learning dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis lebih lanjut dalam bentuk%. Berdasarkan hasil analisis dari 10 hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5% sampai yang tertinggi 40%, dengan rata-rata 22, 9.

#### E. Kerangka Berfikir

Dapat dijelaskan disini bahwa proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning siswa mampu menyelesaikan masalah, membuat siswa lebih aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

#### F. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir sebagaimana uraian di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV akan meningkat jika diberi pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran Matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Masalah yang didapatkan pada penelitian tindakan kelas berawal dari kelas yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru saat mengajar dan aktivitas siswa didalam kelas.(Suharsimi, Suhardjono, Supardi, 2012, hlm.58).

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian terstruktur. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya(Kusnandar, 2011:45).

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap siklus peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran dan siklus yang dilaksanakan akan dihentikan apabila proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.



## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi pada siswa kelas IV.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (2021/2022).

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwaroh Kota Jambi beserta guru kelas untuk memperkuat hasil temuan penelitian terhadap siswa, karena walikelas di anggap mengetahui semua tentang siswa. Sedangkan sumber data dari siswa hanya berupa data siswa selama melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas.

## C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen atau tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya yaitu perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mendapatkan data empiris dari subjek penelitian. Peneliti juga dengan melakukan konsultasi atau wawancara dengan guru. Setelah itu, barulah perencanaan dan melaksanakan tindakan.

Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini tidak dapat ditentukan karena hal ini menyangkut dan bergantung pada terselesainya masalah yang ada dalam kelas yang diteliti. Banyaknya siklus tergantung tingkat peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV, apabila menggunakan 1 siklus belum mengalami peningkatan maka peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

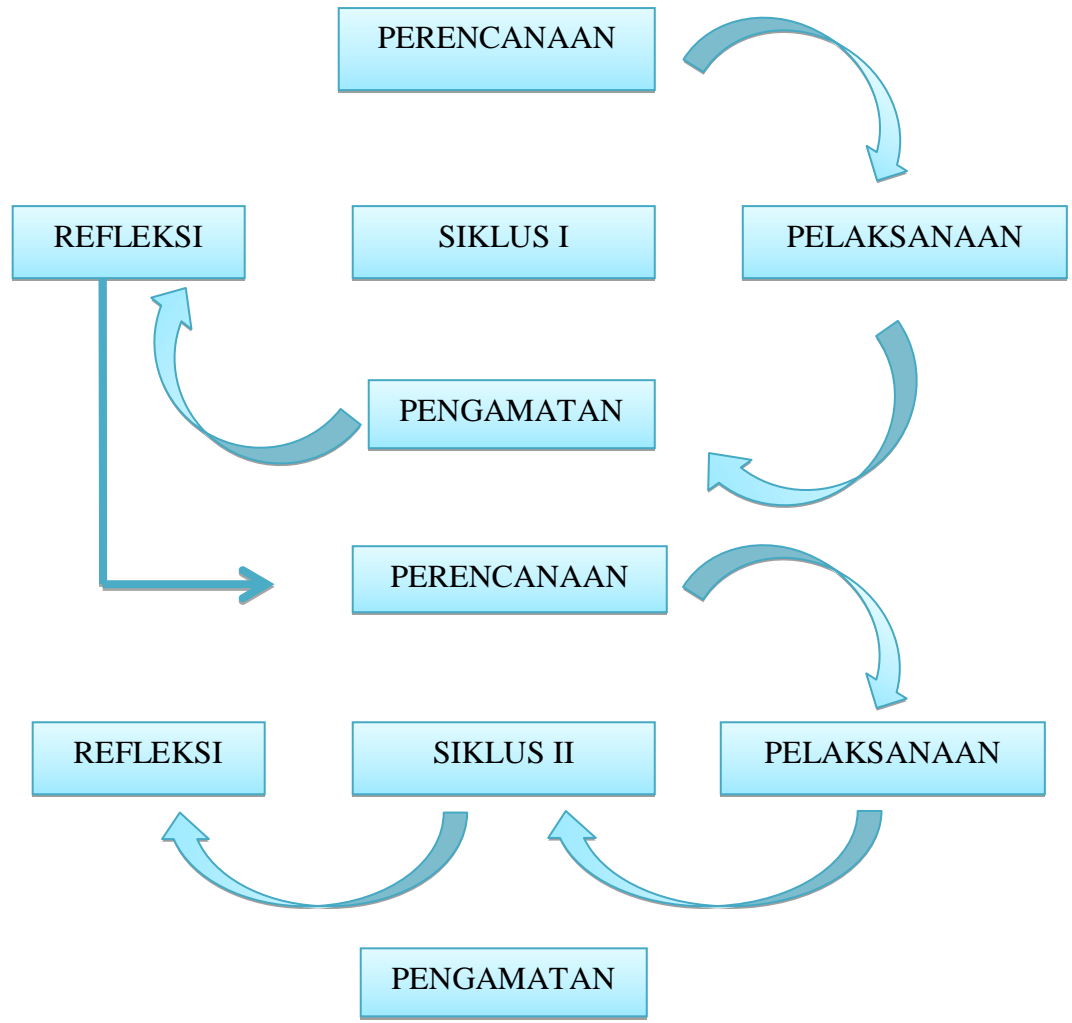
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merencanakan dan melaksanakan siklus II. Namun, jika setelah melaksanakan sampai siklus II dan ada peningkatan secara individu dan klasikal, peneliti tidak perlu merencanakan dan melaksanakan siklus III, begitu juga sebaliknya. Siklus II atau seterusnya dilaksanakan berdasarkan kekurangan pada siklus I, yang selanjutnya akan direvisi agar dapat memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan wali kelas.

Adapun model Kemmis & Mc. Taggart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), dapat disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc Taggar.



tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus yang berulang. Jika siklus pertama dapat teridentifikasi suatu keberhasilan dan kekurangan dari beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, maka akan melanjutkan ke penelitian siklus ke dua dengan taha yang sama seperti siklus pertama.

Berikut ini adalah desain rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-munawwarah Kota jambi kelas IV.

### 1. Pra Siklus

Pada Pra Siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan beberapa kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi dalam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-munawwarah Kota jambi. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Meminta ijin kepada kepala sekolah
- b. Meminta ijin kepada guru kelas untuk melakukan penelitian
- c. Melaksanakan penelitian (observasi/pengamatan)
- d. Melakukan wawancara kepada guru pengajar matematika dan siswa kelas IV

### 2. Siklus 1

- a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dimulai dengan:

- 1) Membuat instrument kegiatan pembelajaran yaitu: Lembar kegiatan pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media, dan model atau metode yang diterapkan.
- 2) Membuat instrument pengumpulan data yaitu: Lembar observasi keaktifan siswa.
- 3) Mempersiapkan media dan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

- b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.
  - 2) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan mengisi absen dan memeriksa kerapian siswa. Guru memberi apresiasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
  - 3) Guru menyuruh siswa untuk mengamati suatu gambar yang berkaitan dengan matematika yang telah dibuat oleh guru.
  - 4) Kemudian guru bertanya jawab terhadap siswa tentang matematika.
  - 5) Guru menyampaikan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
  - 6) Guru meminta siswa untuk terbagi menjadi beberapa kelompok antara lain dua sampai tiga kelompok.
  - 7) Guru menyiapkan media. Kemudian membagikannya pada setiap kelompok untuk mengerjakan soal matematika dengan kemampuan berpikir kritis.
  - 8) Guru memberikan undian untuk setiap kelompok agar mereka maju berurutan dengan nomor undian
  - 9) Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan hasil yang sudah mereka dapatkan.
- c. Observasi
- Observasi merupakan tahap kegiatan yang sepenuhnya dilakukan oleh pengamat. Tahap observasi merupakan tahap pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Observasi dilakukan ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti melakukan observasi terhadap keaktifan siswa dan kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- d. Refleksi
- Refleksi merupakan kegiatan akhir di tiap siklus dan merupakan hasil penelitian dari setiap siklus.kegiatan pada tahap ini diawali

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





dengan mengumpulkan seluruh data penelitian. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Guru dan peneliti mengadakan diskusi untuk mengevaluasi dan menilai proses pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.

### 3. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II ini sebagai perbaikan dari siklus I. tahap kegiatan yang dilakukan disiklus II ini sama seperti kegiatan siklus I yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus selanjutnya masih dapat kemungkinan untuk dilakukan jika hasil dari siklus II masih terdapat banyak kekurangan atau belum mncapai hasil yang diinginkan.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2015:308). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Pengumpulan data tentang observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti. (M. Ali & M. Asrori, 2014, hlm. 254).

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa, mengamati aktivitas mengajar guru serta mengamati keaktifan

siswa dalam pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang terdapat dalam instrument pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya(Sugiono, 2015:320).

Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi, untuk mengetahui kondisi awal siswa pada proses pembelajaran tematik dan untuk mengetahui lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

## 3. Tes

Tes bisa diartikan sebagai kegiatan menguji sebatas mana pengetahuan siswa, soal tes diberikan setelah kegiatan pengajaran diberikan. Manfaat dari diadakannya tes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai kemampuan siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan siswa ini, guru akan dapat memperbaiki cara penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan. Peneliti menggunakan instrumen berupa soal-soal tes. Peneliti menyiapkan 20 soal tes.

## 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2013, hlm. 274). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang didapatkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan dokumen hasil angket dari siswa

## E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat mulai dari tahap persiapan, proses pembelajaran, hingga kegiatan ahir, apakah setiap proses pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, demikian juga analisis data pada PTK adalah analisis terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitas (Aunurrahman, dkk, 2009:9) Analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan siklus 1 Penelitian PTK.
2. Menganalisis data dengan membuat tabulasi presentase yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus I dan siklus II.

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330), triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Denzin (dalam Moleong, 2004) membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat maka triangulasi tersebut penelitian hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## F. Keabsahan Data

Penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Mengacu kepada Denzin, maka peneliti pun membedakan triangulasi ke dalam empat bagian yaitu:

### a. Triangulasi dengan data atau triangulasi sumber data

Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan antara lain:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### b. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Peneliti

Diharapkan dengan beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang sama dengan pendekatan yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama pula Triangulasi digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya adalah sejumlah peristiwa yang terjadi.

d. Triangulasi Teori.

Esensi rasional penggunaan metode triangulasi adalah bahwa untuk memahami representasi fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidaklah cukup hanya menggunakan salah satu alat ukur saja. Memahami motif, sikap, dan nilai yang dianut seseorang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Triangulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya adalah sejumlah peristiwa yang terjadi.







## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah dan Geografis

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah Kota Jambi ini berlokasi di Perumnas Aurduri Indah, Aurduri Raya, Desa/Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanai Pura, Kabupaten/Kota Jambi dengan luas tanah keseluruhan 2000 M<sub>2</sub>. Denah sekolah ini tepat ditepi jalan sehingga sangat strategis dan dekat dengan perumahan warga. Hal ini memudahkan akses siswa ketika berangkat sekolah dan pulang sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yaitu Ibu Suryani, S.Pd. I yang telah menjabat menjadi Kepala Madrasah dari tahun 2019.

Kondisi madrasah untuk kegiatan belajar mengajar di madrasah terdapat halaman cukup luas kurang lebih 264 M<sub>2</sub>, yang difungsikan sebagai sarana bermain siswa dan siswi sebagai lapangan upacara, olahraga, dan kegiatan pramuka. Dilihat dari segi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sudah cukup bagus dan memiliki luas bangunan kurang lebih 369 M<sub>2</sub>. begitu juga dengan fasilitasnya yang sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang, termasuk halaman sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi berdiri pada tahun 2009. Di madrasah ini memiliki tempat ruang belajar yang sangat sedikit di bandingkan dengan siswa yang bersekolah di madrasah lain. Sehingga kelas 1,2, memulai kegiatan pembelajaran pada pukul 06.45 sampai pukul 10.00, untuk kelas 6 memulai pembelajaran pada jam 06.45 sampai pukul 12.00 dan kelas 3,4,5 masuk disiang hari pada pukul 12.00 sampai dengan 16.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Data Umum Madrasah

Tabel 4.1

### Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah
2.	Status Madrasah	Swasta
3.	NSM	111.2.15.71.0031
4.	NPSN	60704795
5.	Status Akreditasi	Terakreditasi "B"
6.	Izin Operasional Madrasah	20 September 2010
7.	Yayasan Penyelenggara	Al-Munawwarah Jambi
8.	Tahun Berdiri	2009
9.	Alamat	Perumnas Aur Duri Indah Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi
10.	Telepon/HP	(0741)581933/-
11.	Alamat Email	<a href="mailto:mi.almunawwarah10@gmail.com">mi.almunawwarah10@gmail.com</a>
12.	Luas Tanah	2000 M2
13.	Luas Bangunan	369 M2

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, Tentang Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Visi dan Misi Madrasah

#### a) Visi

**"UNGGUL DALAM PRESTASI, BERKUALITAS DAN BERAKHLAK MULIA"**

#### b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan peserta terhadap ajaran agama Islam.
- 4) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan prestasi kerja yang dilandasi kekeluargaan.

### 4. Keadaan Guru dan Siswa

#### a) Keadaan Guru

Proses belajar mengajar tidak terlepas hubungan antara guru dan siswa yang tidak dapat dipisahkan. Sebab tanpa guru dan siswa maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung. Tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi berjumlah 34 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b) Keadaan Tenaga Madrasah

**Tabel 4.2**  
**Data Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-**  
**Munawwarah Kota Jambi**

No	Nama/NIP	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan	Tmt di Sekolah Ini	Ket
1	Suryani, S.Pd.I NIP. 196702221996032001	Jambi, 22-02-1967	S1	01-09-2012	PNS
2	Desmaryani, S.Pd.I NIP. 198212182005012006	Muara Imun, 18-12-1982	S1	01-07-2019	PNS
3	Jamaludin, S.Pd. I NIP. 1970012012005011005	Jambi, 01-12-1970	S1	01-03-2011	PNS
4	Sutriani. D, S.Ag	Simp. Terusan, 15-08-1968	S1	01-07-2010	GTY
5	Siti Aminah, S.Pd	Jambi, 07-02-1986	S1	01-07-2010	GTY
6	Rts. Amelia Susanti, S.Pd	Jambi, 05-02-1990	S1	01-07-2010	GTY
7	Miezer Marsevs, S.Pd	Jambi, 07-03-1988	S1	02-01-2014	GTY
8	Samirah, S.H.I	Jakarta, 17-05-1980	S1	01-07-2014	GTY
9	Reni Damayanti, S.Sos.I	Mendalo Laut, 03-08-1985	S1	01-07-2014	GTY
10	Kms. Beni, S.Sy	Penyengat Rendah, 23-05-	S1	01-07-2014	GTY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		1983				
11	Asfuriyatul Jannah, S.Pd. I	Jambi, 14-09- 1992	S1	01-07- 2014	GTY	
12	Etika Fitrah, S.Pd	Jambi, 26-08- 1994	S1	01-07- 2013	GTY	
13	Rts. Royani, S.Pd. I	Jambi, 01-01- 1978	S1	01-03- 2015	GTY	
14	Rts. Ema Ratnasari, S.Pd	Jambi, 18-07- 1988	S1	01-07- 2015	GTY	
15	Mona Etika, S.Pd.I	Kerinci, 01-01- 1990	S1	01-07- 2015	GTY	
16	Makawiyah, S.Pd.I	Jambi, 11-07- 1988	S1	01-07- 2015	GTY	
17	Desy Ari Santy, S.Pd.I	Nipah Panjang, 09-12-1993	S1	01-07- 2016	GTY	
18	Nyimas Emi Lestari, S.Pd, I	Jambi, 22-09- 1993	S1	01-07- 2016	GTY	
19	Komaruzzaman, S.Pd	Tahtul Yaman, 17-11-1985	S1	01-07- 2016	GTY	
20	Salim Habibi, S.Pd. I	Teluk Rendah Iir, 20-07-1992	S1	01-07- 2017	GTY	
21	Lailatul Husnaini, S.Pd. I	Sungai Petai, 10-06-1993	S1	01-07- 2017	GTY	
22	Rahmat, S.Pd. I	Teluk Rendah Iir, 08-03-1986	S1	01-01- 2017	GTY	
23	Sri Mulyati, S.Pd. I	Teluk Jambu, 23-06-1993	S1	01-07- 2018	GTY	
24	Roma Diana Astuti, S.Pd	Jambi, 07-02- 1994	S1	01-07- 2018	GTY	
25	Rts. Siti Patimah, S.Pd	Jambi, 16-02- 1994	S1	04-02- 2018	GTY	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



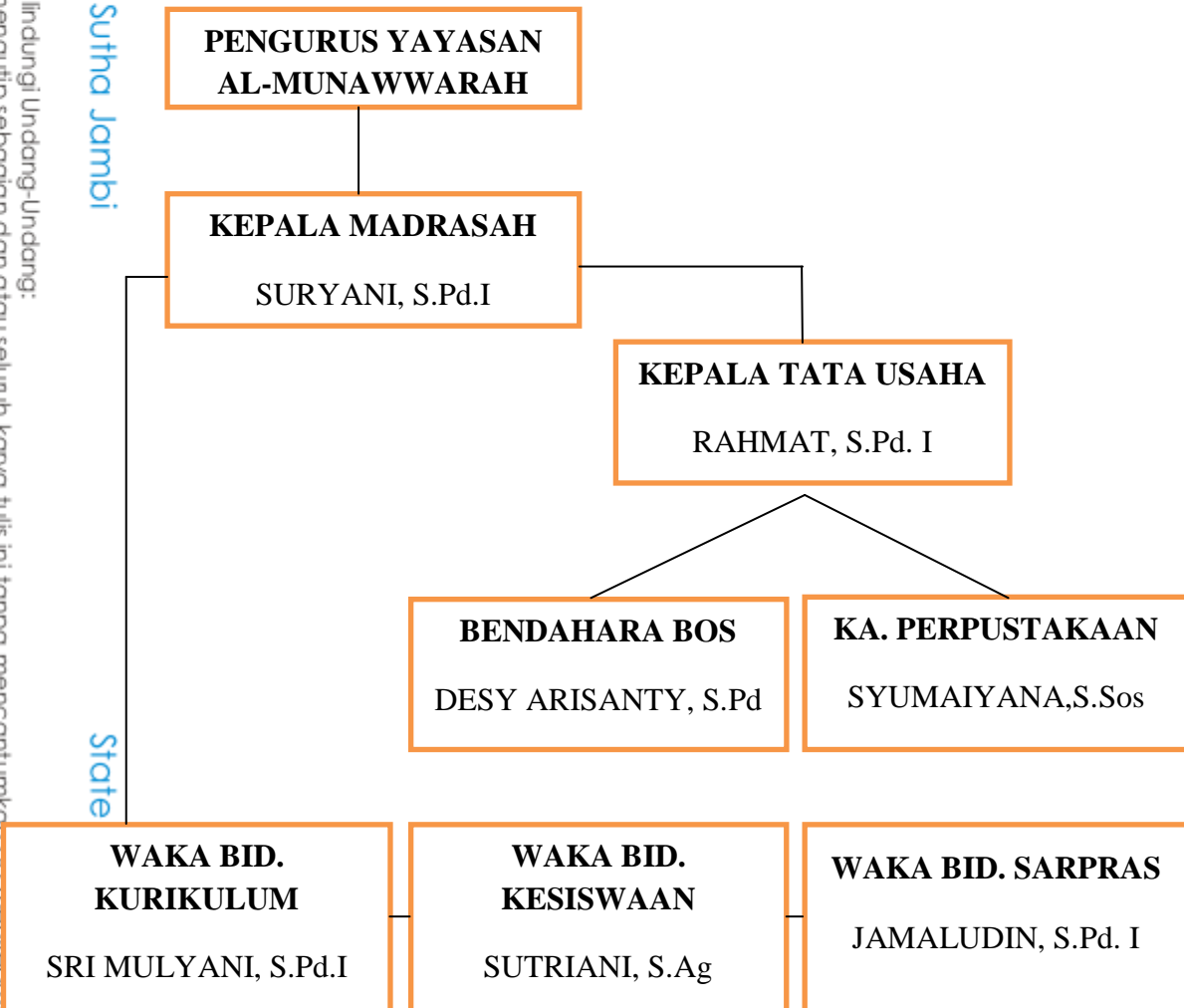
		1994		2019	
26	Irpan, S.Pd	Sarang Burung, 27-05-1994	S1	01-07- 2019	GTY
27	M. Heri Gunawan, S.Pd	Jambi, 24-11- 1997	S1	01-07- 2019	GTY
28	Susmawati, M.Pd	Rantau Rasau, 14-12-1995	S2	02-01- 2020	GTY
29	Defi Sari, S.Pd	Penyengat Olak, 16-12-1998	S1	13-07- 2020	GTY
30	Syumaiyana, S.Sos	Jambi, 19-06- 1994	S1	01-11- 2016	GTY
31	Anggi Afriansyah, S.Pd	Jambi, 18-04- 1992	S1	06-01- 2020	GTY
32	Fitri Hartati, S.Pd	Jambi, 08-09- 1991	S1	13-07- 2020	GTY
33	Anggiat Simorangkir	Medan, 18-03- 1990	SMA	01-07- 2017	Satpam
34	Sri Supatmi	Palembang,15- 12-1976	SMA	04-01- 2019	P.Ke- bersihan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## c) Struktur Organisasi Madrasah

**Tabel 4.3**  
**Struktur organisasi**



## d) Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidik, yang diberikan ajaran nama-nama dan bermacam-macam ilmu pengetahuan, serta keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial pendidikan yang harus ada dalam pengajaran, ada guru dan tidak ada siswa tentu kegiatan pembelajaran tidak terlaksana. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi berjumlah 582 yang terbagi menjadi 22 kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.4**  
**Daftar Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah**  
**Al-Munawwarah Kota Jambi**

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2020/2021			
		Rombel	L	P	Jumlah
1	I	4	51	54	106
2	II	3	40	42	82
3	III	4	50	41	91
4	IV	4	52	55	107
5	V	3	45	42	87
6	VI	4	60	50	110
Jumlah		22	298	284	528

e) Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah**  
**Al-Munawwarah Kota Jambi**

No	Uraian	Kondisi Sekarang		Ket
		Vol/Jml	Baik	
1	Tanah Bangunan			
	a. Luas Tanah	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	
2	Gedung	246 m <sup>3</sup>	246 m <sup>3</sup>	
	a. Ruang Kelas	12	12	
	b. Ruang Kantor (Luas : 246 m <sup>3</sup> )	1	1	
	c. Ruang Guru (32 m <sup>3</sup> )			
	d. Ruang Aula			
	e. Ruang			

	Keterampilan			
	f. Ruang Laboratorium			
	g. Halaman (354 m3)			
	h. Masjid/Mushola	1	1	
	i. Gudang	1	1	
	j. WC Guru	1	1	
	k. WC Siswa	8	8	
	l. Ruang UKS	1	1	
	m. Kantin Sekolah	1	1	
	n. Ruang Koperasi	1	1	
3	Meubelair			
	a. Kursi Siswa	592	592	1 meja 2 siswa
	b. Meja Siswa	296	296	1 meja 2 siswa
	c. Meja Guru	29	29	
	d. Meja Perpustakaan	1	1	
	e. Kursi Perpustakaan	1	1	
	f. Meja Staf TU	1	1	
	g. Kursi Perpustakaan	1	1	
	h. Lemari Kelas	-	-	
	i. Papan Pengumuman	1	1	
	j. Papan Tulis	12	12	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	(white board)			
	k. Papan Data	9	9	
	l. Lemari Kayu	5	5	
	m. Papan Mading	1	1	
	n. Meja Komputer	2	2	
	o. Filling Kabinet	-	-	
	p. brangkas	1	1	
	q. Kursi Tamu	3	3	
4	Peralatan Lain			
	a. Komputer/Laptop	2/1	2/1	
	b. printer	2	2	
	c. Pesawat Telepon/HP			
	d. Sound System	3	3	
	e. Infocus	1	1	
	f. Peralatan UKS	12	12	
	g. Peralatan Olahraga	10	10	
	h. Peralatan Kaligrafi			
	i. Peralatan Kesenian	13	13	
	j. Peralatan Drum	1	1	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Band/set			
	k. Peralatan Pramuka	10	10	
5	Labpratorium			
	a. Pratikum PAI			
	b. Pratikum Olahraga			
	c. Pratikum Kesenian			
	d. Laboratorium Komputer			
6	Prasarana Lingkungan			
	a. Pagar	1	1	
	b. Komblok			
7	Jasa			
	a. Listrik	1	1	
	b. PDAM			
	c. Telepon/Wi Fi	1	1	

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi menemukan bahwa hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah, nilai siswa dibawah KKM (75%). Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika. Kurangnya kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa belum mengerti tentang materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada data hasil harian yang diikuti oleh siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Berikut data nilai harian siswa kelas IV.

**Tabel 4.6**  
**Nilai Pra Siklus**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afiqah Nazilah	90	Tuntas
2	Arkhan Shaka Attariz	60	Tidak Tuntas
3	Aysel Jawdan Galmesi	90	Tuntas
4	Abdullah Muhammad Al-Faqih	50	Tidak Tuntas
5	Daffa Ghazy Al-Hafsy	60	Tidak Tuntas
6	Faqih Mubarak	60	Tidak Tuntas
7	Hafizah Azzahra Nugroho	80	Tuntas
8	Haura Nada Fajria Salsabila	50	Tidak Tuntas
9	Herda Salsabilah	50	Tidak Tuntas
10	Lyra Khanza Aulia	50	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fathir Fakhri	50	Tidak Tuntas
12	Mahesa Sejati Ferandi	50	Tidak Tuntas
13	Maureen Puti Anjani Aritonang	80	Tuntas
14	Muhammad Alfariel Raza	85	Tuntas
15	Muhammad Fadhil Mutawakkil	95	Tuntas
16	Muhammad Trisna Devanto	65	Tidak Tuntas
17	Naurah Yasmin	60	Tidak Tuntas
18	Nova Nur Mashita	50	Tidak Tuntas
19	Novadiyah	50	Tidak Tuntas
20	Rahmah Mubarakh	65	Tidak Tuntas
21	Raras Prawita Ningrum	60	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22	Sabrina Halabi	60	Tidak Tuntas
23	Salsabilah Safitri	95	Tuntas
24	Syakirah	50	Tidak Tuntas
25	Umi Aulia Latifah	80	Tuntas
26	Zahra Amalia	80	Tuntas
27	Zara Khoirun Izzana	50	Tidak Tuntas
28	Ziko Alfaro yudisthira	60	Tidak Tuntas
29	Zila Nur Khumairah	95	Tuntas
Jumlah		1920	
Nilai rata-rata		66	
Jumlah siswa yang berhasil		10	
Presentasi keberhasilan siswa		34%	
Jumlah siswa yang belum berhasil		19	
Presentasi siswa yang belum berhasil		65%	

Berdasarkan hasil pra siklus observasi yang didapat dari guru mata pelajaran matematika di atas terlihat bahwa siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 10 dari 29 siswa dengan presentase 34%. Sedangkan siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 19 siswa dengan presentasi 65% dengan nilai rata-rata 66 masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75%. Maka dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.1 pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning.

### C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Didalam I siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, yang mana pertemuan ke-1 dan 2 merupakan pemberian tindakan (penerapan model belajar) dan pertemuan ke-3 tes kemampuan hasil belajar siswa (evaluasi). Waktu dalam  $2 \times 30$  menit. Pemberian tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning kelas IV.1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi dengan jumlah siswa 29 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yakni tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan (observasi) dan tahapan refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas IV.1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.

## 1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Model pembelajaran Problem Based Learning adalah pembelajaran dengan 5 tahap yaitu pada Tahap 1 dengan mengorganisasikan siswa kepada masalah, Tahap 2 dengan mengorganisasikan siswa untuk mencari informasi, Tahap 3 membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, Tahap 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, dan Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Perencanaan pembelajaran pada siklus I yang peneliti lakukan dengan menganalisis kompetensi inti untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus I materi yang diajarkan kepada siswa adalah matematika pada materi mengurutkan pecahan, pecahan biasa dan desimal. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Sebelum mengajar, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, menyiapkan lembar soal tes hasil belajar siswa 10 soal pilihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ganda, menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa, dan lembar observasi aktifitas mengajar guru.

**Tabel 4.7**  
**Jadwal perencanaan siklus I**

NO	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum'at, 29 Juli 2022	Pertemuan ke-1	Mengurutkan pecahan
2	Kamis, 4 Agustus 2022	Pertemuan ke-2	Pecahan biasa dan decimal
3	Jum'at, 5 Agustus 2022	Pertemuan ke-3	Evaluasi hasil belajar siklus I

#### b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan ke-1 yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 membahas materi mengurutkan pecahan.

##### a) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan ke-1 dalam siklus ini dilaksanakan hari Jum'at, 29 Juli 2022 dan dilaksanakan pada pukul 10.00-11.00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran matematika pada pembahasan mengurutkan pecahan.

Kegiatan awal dalam pertemuan ke-1 terdiri dari guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. Kemudian guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang

akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa).

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-1 terdiri dari siswa melakukan pengamatan bentuk bilangan pecahan guru mengajukan pertanyaan masalah guru menjelaskan materi mengenai mengurutkan pecahan. Kemudian guru mencontohkan cara menyelesaikan mengurutkan pecahan dengan cara berinteraksi kepada siswa. Lalu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari dan guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Siswa dipersilahkan untuk menyelesaikan LKPD secara individu dan menjelaskan hasil penemuannya kepada teman-temannya. Terakhir guru meminta siswa lain memberikan tanggapan berupa saran atau komentar.

Kegiatan penutup atau akhir dalam pertemuan ke-1 ini terdiri dari guru bertanya kembali tentang pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat. Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

#### b) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 dalam siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 dan dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran matematika pada materi pecahan biasa dan campuran.

Kegiatan awal dalam pertemuan ke-2 ini terdiri dari guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan

membaca doa. Guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa). Kegiatan inti dalam pertemuan ke-2 ini terdiri dari siswa mengamati bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran. Kemudian guru bertanya apa itu pecahan campuran?. Lalu siswa mengamati guru menjelaskan mengenai bentuk pecahan campuran. Guru mencontohkan bentuk pecahan campuran. Setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari dan dijawab oleh guru. Siswa diberikan kartu soal yang berisikan bilangan pecahan dan meminta siswa mengerjakannya secara individu.

Kegiatan akhir dalam pertemuan ke-2 ini terdiri dari guru bertanya kembali tentang pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Kemudian guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tidak lupa guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat. Guru meminta siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

### c) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ke-3 pada siklus ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Agustus 2022 dan dilaksanakan pada pukul 10.00-11.00 WIB. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes sebanyak 10 soal pilihan ganda, berkaitan dengan materi pembelajaran siklus I yang telah dipelajari. Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning lebih terpusat pada hasil belajar siswa didalam mengikuti proses pembelajaran secara langsung, karena siswa dituntut memperhatikan atau mengamati pelajaran yang dijelaskan.

### c. Analisis Hasil Belajar Siklus I

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afiqah Nazilah	80	Tuntas
2	Arkhan Shaka Attariz	40	Tidak Tuntas
3	Aysel Jawdan Galmesi	90	Tuntas
4	Abdullah Muhammad Al-Faqih	50	Tidak Tuntas
5	Daffa Ghazy Al-Hafsy	50	Tidak Tuntas
6	Faqih Mubarak	90	Tuntas
7	Hafizah Azzahra Nugroho	100	Tuntas
8	Haura Nada Fajria Salsabila	40	Tidak Tuntas
9	Herda Salsabilah	60	Tidak Tuntas
10	Lyra Khanza Aulia	50	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fathir Fakhri	30	Tidak Tuntas
12	Mahesa Sejati Ferandi	60	Tidak Tuntas
13	Maureen Puti Anjani Aritonang	80	Tuntas
14	Muhammad Alfariel Raza	80	Tuntas
15	Muhammad Fadhil Mutawakkil	90	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16	Muhammad Trisna Devanto	50	Tidak Tuntas
17	Naurah Yasmin	100	Tuntas
18	Nova Nur Mashita	60	Tidak Tuntas
19	Novadiyah	50	Tidak Tuntas
20	Rahmah Mubarokh	80	Tuntas
21	Raras Prawita Ningrum	50	Tidak Tuntas
22	Sabrina Halabi	40	Tidak Tuntas
23	Salsabilah Safitri	100	Tuntas
24	Syakirah	100	Tuntas
25	Umi Aulia Latifah	80	Tuntas
26	Zahra Amalia	50	Tidak Tuntas
27	Zara Khoirun Izzana	90	Tuntas
28	Ziko Alfaro yudisthira	60	Tidak Tuntas
29	Zila Nur Khumairah	80	Tuntas
	Jumlah	1.980	
	Nilai rata-rata	68	
	Jumlah siswa yang berhasil	14	
	Presentasi keberhasilan siswa	48%	
	Jumlah siswa yang belum berhasil	15	
	Presentasi siswa yang belum berhasil	51%	

Dari uraian tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah dan belum mencapai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata pada siklus I. Hasil belajar siklus I dapat dilihat dengan rumus berikut :

**Rumus hasil belajar siswa :**

$$X \frac{\sum f}{\sum n} = X \frac{1.980}{29} = 68$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata

$\sum f$  = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

**Tabel 4.9**

**Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I**

NO	Presentasi Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentasi
1	75%	Tuntas	14	48%
2	75%	TidakTuntas	15	51%
	Jumlah		29	100%

**Rumus presentasi hasil belajar siswa:**

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{29} \times 100\% = 48\%$$

Dari data diatas dapat dikatakan nilai siswa masih rendah dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya 14 dari 29 siswa. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa siklus I dengan hasil belajar pra siklus. Namun, pada siklus I belum memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu 65% keseluruhan siswa kelas IV.I yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

#### d. Observasi Siklus I

Tahap observasi membutuhkan peran aktif untuk mengamati komponen-komponen yang harus diamati dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan observasi siklus I, berikut pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa.

**Tabel 4.10**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			
		A	B	C	D
1	Afiqah Nazilah	✓	✓	✓	✓
2	Arkhan Shaka Attariz	✓			
3	Aysel Jawdan Galmesi	✓	✓		✓
4	Abdullah muhammad Al-Faqih				
5	Daffa Ghazy Al-Hafsy				
6	Faqih Mubarak	✓	✓	✓	✓
7	Hafizah Azzahra Nugroho	✓	✓	✓	✓
8	Haura Nada Fajria Salsabila				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	Herda Salsabilah	✓			
10	Lyra Khanza Aulia				
11	Muhammad Fatir Fakhri				
12	Mahessa Sejati Ferandi	✓	✓		
13	Maureen Puti Anjani Aritong	✓	✓	✓	✓
14	Muhammad Alfariel Raza	✓	✓	✓	✓
15	Muhammad Fadhil Mutawakkil	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Trisna Devanto	✓			
17	Naurah Yasmin	✓	✓	✓	✓
18	Nova Nur Mashita	✓			
19	Novadiyah	✓			
20	Rahmah Mubarakah	✓	✓	✓	✓
21	Raras Prawita Ningrum				
22	Sabrina Halabi				
23	Salsabilah Safitri	✓	✓	✓	✓
24	Syakirah	✓	✓	✓	✓
25	Umi Aulia Latifah	✓	✓		
26	Zahra Amalia				
27	Zara Khoirun Izzana	✓	✓	✓	✓
28	Ziko Alfaro Yudisthira	✓			
29	Zila Nur Khumairah	✓	✓		✓
Jumlah		21	15	11	13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Presentasi	72%	51%	37%	44%
Presentasi Keseluruhan	51%			

Keterangan simbol :

- A : Memperhatikan guru menjelaskan materi  
 B : Aktif (tanya jawab dan berpendapat) ketika proses pembelajaran berlangsung  
 C : Kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran  
 D : Interaksi yang baik antar teman dan guru

**Tabel 4.11**

**Predikat Penilaian Aktifitas Belajar Siswa Siklus I**

Predikat	Interval Nilai	Keterangan
Sangat Baik	75-100	A
Baik	51-74	B
Cukup	25-50	C
Kurang	<24	D

(Prasetyo & Abduh, 2021)

**Rumus presentasi aktivitas belajar siswa yang penulis gunakan:**

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang aktif}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa aktifitas belajar siswa siklus I masih dalam kategori kurang baik. Sebagaimana dapat dilihat dari rata-rata presentasi keseluruhan 4 aspek yaitu 51%. Dengan pemaparan nilai 4 aspek yaitu peserta didik aktif tanya jawab dan berpendapat hanya 21 siswa atau 72%, peserta didik yang aktif tana jawab dan berpendapat hanya 15 siswa atau 51%, peserta didik yang bekerja sama dan diskusi hanya 11 siswa atau



37%, dan interaksi yang baik antar teman dan guru hanya 13 siswa atau 44%. Maka dari itu peneliti akan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus II.

#### e. Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi ini dilakukan setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Tahapan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan siklus I dengan kondisi awal sebelum peneliti ini dilaksanakan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan setelah peneliti dan guru kelas berkolaborasi dan berdiskusi melalui data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan. Melalui pemaparan data siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih kurang baik dan belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 68, dengan jumlah siswa yang mampu mencapai KKM 14 siswa atau 48% siswa. Sedangkan pada tahap pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa:

- 1) Sebagian siswa masih mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal tes, ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu mencapai KKM
- 2) Siswa sudah mulai aktif berdiskusi dan bertanya, siswa yang sudah mengerti dengan materi berusaha menjelaskan dengan bahasanya sendiri terkait materi kepada temannya.
- 3) Komponen pembelajaran lain seperti: alokasi waktu pembelajaran, sumber/bahan/alat pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan kegiatan penilaian dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai kompetensi.

- 4) Siswa nampak senang selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus I dapat menjadi motivasi guru untuk lebih baik lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis data atau hasil data yang diperoleh siswa keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I yang dilihat dari hasil tes soal yang dikerjakan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa memahami dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan mengurutkan pecahan, pecahan biasa dan desimal pada siklus I belum mencapai KKM yaitu 75%.

## 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

### a. Perencanaan Siklus II

Model pembelajaran Problem Based Learning adalah pembelajaran dengan 5 tahap yaitu pada Tahap 1 dengan mengorganisasikan siswa kepada masalah, Tahap 2 dengan mengorganisasikan siswa untuk mencari informasi, Tahap 3 membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, Tahap 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, dan Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Perencanaan pembelajaran pada siklus I yang peneliti lakukan dengan menganalisis kompetensi inti untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus I materi yang diajarkan kepada siswa adalah matematika pada materi mengurutkan pecahan, pecahan biasa dan desimal. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Sebelum mengajar, guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyiapkan lembar soal tes hasil belajar siswa 10 soal pilihan ganda, menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa, dan lembar observasi aktifitas mengajar guru, melaksanakan koordinasi dengan guru matematika kelas IV.1 mengenai pelaksanaan tindakan, menyiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Tabel 4.12

Jadwal Perencanaan Siklus II

NO	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Kamis, 11 Agustus 2022	Pertemuan ke-1	Pecahan desimal
2	Jum'at, 12 Agustus 2022	Pertemuan ke-2	Persen
3	Kamis, 18 Agustus 2022	Pertemuan ke-3	Evaluasi hasil belajar siklus II

#### b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan ke-1 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 membahas materi tentang pecahan desimal.

##### a) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan ke-1 dalam siklus ini dilaksanakan hari Kamis, 11 Agustus 2022 dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. Materi yang disampaikan adalah pembelajaran matematika materi pecahan desimal.

Kegiatan awal dalam pertemuan ke-1 terdiri dari guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan

membaca doa, guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-1 ini terdiri dari siswa mengamati bentuk pecahan desimal. Dilanjutkan dengan guru bertanya apa itu pecahan desimal?. Kemudian siswa mengamati guru menjelaskan mengenai bentuk pecahan desimal. Yang diawali dengan guru mencontohkan bentuk pecahan desimal. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. Guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Guru memberikan kartu bentuk pecahan desimal kepada setiap siswa secara acak kemudian guru menyuruh siswa satu persatu ke depan untuk menempelkan kartu pecahan desimal secara berurutan Guru mencontohkan kembali cara menyelesaikan pecahan desimal. Guru membagi lembar kerja permasalahan kepada siswa dengan bekerja sama dengan teman sebangkunya, setelah guru memastikan semua siswa mendapatkan lembar soal, selanjutnya guru memberikan pengarahannya agar peserta didik lebih memahami soal, kemudian guru memberi waktu untuk siswa mengerjakannya. Ketika siswa berdiskusi guru berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa, menjelang akhir pelajaran meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

Kegiatan akhir dalam pertemuan ke-1 ini terdiri dari guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar dirumah dengan giat. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

#### b) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 dalam siklus ini dilaksanakan hari Jum'at, 12 Agustus 2022 dan dilaksanakan pada pukul 10.100-11.00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran matematika dengan materi persen.

Kegiatan awal dalam pertemuan ke-2 ini terdiri dari guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. Guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik).

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-2 ini terdiri dari siswa mengamati bentuk persen. Guru menjelaskan mengenai materi persen. Guru mencontohkan bentuk bilangan persen. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. Guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Lalu guru melanjutkan menjelaskan mengenai persen. Kemudian guru memberikan lembar soal untuk dikerjakan dengan teman sebangku tiap siswa bentuk soalnya berbeda, guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakannya dan guru sambil mengamati kegiatan siswa, setelah selesai guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar soal yang telah dikerjakan.

Kegiatan akhir dari guru bertanya kembali tentang pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Guru dan siswa membuat kesimpulan

pembelajaran. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengingatkan siswa agar tetap giat belajar dirumah. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

### c) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ke-3 dalam siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 dan dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes sebanyak 10 soal pilihan ganda, berkaitan dengan materi pembelajaran siklus II yang telah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning lebih terpusat pada hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara langsung, karena siswa dituntut untuk memperhatikan atau mengamati pelajaran yang dijelaskan.

### c. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II

**Tabel 4.13**

**Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afiqah Nazilah	90	Tuntas
2	Arkhan Shaka Attariz	60	Tidak Tuntas
3	Aysel Jawdan Galmesi	80	Tuntas
4	Abdullah Muhammad Al-Faqih	60	Tidak Tuntas
5	Daffa Ghazy Al-Hafsy	80	Tuntas



6	Faqih Mubarak	90	Tuntas
7	Hafizah Azzahra Nugroho	90	Tuntas
8	Haura Nada Fajria Salsabila	40	Tidak Tuntas
9	Herda Salsabilah	80	Tuntas
10	Lyra Khanza Aulia	80	Tuntas
11	Muhammad Fathir Fakhri	50	Tidak Tuntas
12	Mahesa Sejati Ferandi	80	Tuntas
13	Maureen Puti Anjani Aritonang	80	Tuntas
14	Muhammad Alfariel Raza	100	Tuntas
15	Muhammad Fadhil Mutawakkil	80	Tuntas
16	Muhammad Trisna Devanto	60	Tidak Tuntas
17	Naurah Yasmin	90	Tuntas
18	Nova Nur Mashita	90	Tuntas
19	Novadiyah	80	Tuntas
20	Rahmah Mubarakh	80	Tuntas
21	Raras Prawita Ningrum	80	Tuntas
22	Sabrina Halabi	50	Tidak Tuntas
23	Salsabilah Safitri	80	Tuntas
24	Syakirah	90	Tuntas
25	Umi Aulia Latifah	80	Tuntas
26	Zahra Amalia	80	Tuntas
27	Zara Khoirun Izzana	90	Tuntas
28	Ziko Alfaro yudisthira	80	Tuntas
29	Zila Nur Khumairah	80	Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah	2.250	
Nilai rata-rata	77	
Jumlah siswa yang berhasil	23	
Presentasi keberhasilan siswa	79%	
Jumlah siswa yang belum berhasil	6	
Presentasi siswa yang belum berhasil	20%	

Dari uraian tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 10 siswa atau 34% siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dari 29 siswa kelas IV.1 yang berhasil. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II terdapat 23 siswa atau 79% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dari 29 siswa. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dari hasil belajar pada siklus I. Pada siklus II sudah memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu 65% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV.1 yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang diterapkan peneliti berhasil.

#### d. Observasi Siklus II

Tahap observasi membutuhkan peran aktif untuk mengamati komponen-komponen yang harus diamati dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan observasi siklus II, berikut pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Bekajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			
		A	B	C	D
1	Afiqah Nazilah	✓	✓	✓	✓
2	Arkhan Shaka Attariz	✓			
3	Aysel Jawdan Galmesi	✓	✓	✓	✓
4	Abdullah muhammad Al-Faqih	✓			
5	Daffa Ghazy Al-Hafsy	✓	✓		
6	Faqih Mubarak	✓	✓	✓	✓
7	Hafizah Azzahra Nugroho	✓	✓		
8	Haura Nada Fajria Salsabila	✓			
9	Herda Salsabilah	✓	✓	✓	✓
10	Lyra Khanza Aulia	✓	✓		✓
11	Muhammad Fatir Fakhri	✓			
12	Mahessa Sejati Ferandi	✓	✓		
13	Maureen Puti Anjani Aritong	✓	✓	✓	✓
14	Muhammad Alfariel Raza	✓	✓		
15	Muhammad Fadhil Mutawakkil	✓	✓	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16	Muhammad Trisna Devanto	✓			
17	Naurah Yasmin	✓	✓	✓	✓
18	Nova Nur Mashita	✓	✓	✓	✓
19	Novadiyah	✓	✓	✓	✓
20	Rahmah Mubarakah	✓	✓	✓	✓
21	Raras Prawita Ningrum	✓	✓	✓	✓
22	Sabrina Halabi	✓			
23	Salsabilah Safitri	✓	✓	✓	✓
24	Syakhirah	✓	✓		
25	Umi Aulia Latifah	✓	✓	✓	✓
26	Zahra Amalia	✓	✓	✓	✓
27	Zara Khoirun Izzana	✓	✓	✓	✓
28	Ziko Alfaro Yudisthira	✓	✓	✓	✓
29	Zila Nur Khumairah	✓	✓	✓	✓
	Jumlah	29	23	17	18
	Presentasi	100%	79%	58%	62%
	Presentasi keseluruhan	74%			

Keterangan simbol :

- A : Memperhatikan guru menjelaskan materi  
 B : Aktif (tanya jawab dan berpendapat) ketika proses pembelajaran berlangsung  
 C : Kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D : Interaksi yang baik antar teman dan guru

**Tabel 4.15**  
**Predikat Penilaian Aktifitas Belajar Siswa Siklus II**

Predikat	Interval Nilai	Keterangan
Sangat Baik	75-100	A
Baik	51-74	B
Cukup	25-50	C
Kurang	<24	D

(Prasetyo & Abduh, 2021)

**Rumus presentasi aktivitas belajar siswa yang penulis gunakan:**

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang aktif}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat. Hasil aktivitas belajar siswa siklus I masih dalam kategori rendah, dan hasil belajar siswa dalam siklus II sudah mencukupi standar predikat yang baik. Sebagaimana dapat dilihat dari rata-rata presentasi keseluruhan yaitu 74%. Dengan pemaparan nilai 4 aspek yaitu peserta didik yang memperhatikan guru sebanyak 29 siswa atau 100%, peserta didik aktif tanya jawab dan berpendapat hanya 23 siswa atau 79%, peserta didik bekerja sama dan diskusi hanya 17 siswa atau 58% dan interaksi antar teman dan guru hanya 18 siswa atau 62%. Peningkatan hasil aktivitas belajar siswa dapat terlihat walaupun secara keseluruhan masih terdapat beberapa kekurangan. Akan tetapi peneliti sudah merasa cukup akan peningkatan hasil observasi aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

### e. Refleksi Siklus II

Tahapan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan pada siklus II dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan dalam siklus II. Melalui pemaparan data siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dan sudah mencapai target yang telah ditentukan peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 77 . Jumlah siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 23 siswa atau 79% siswa. Sedangkan siswa yang belum berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 6 siswa atau 20% siswa.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat bahwa peneliti berhasil menerapkan model Problem Based Learning pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan desimal dan persen. Hanya ada 6 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

### D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut berupa data hasil soal tes dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa. Berikut hasil data yang diperoleh :

- a) Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam siklus I dan siklus II dari 4 aspek dengan rata-rata presentasi keseluruhan observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 51%. Sedangkan perolehan hasil observasi akyivitas belajar pada siklus II memiliki rata-rata presentasi keseluruhan 74%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning.
- b) Hasil soal tes evaluasi siswa dalam siklus I dan siklus II dengan perolehan hasil belajar siklus I sebesar 48% , masih dikategorikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





rendah. Sedangkan hasil belajar siklus II sebesar 79%, termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sari siklus I ke siklus II pada pembelajaran matematika khususnya materi pecahan dan persen dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning.

## E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan tes evaluasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa belum begitu optimal. Namun, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

### a. Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

**Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Tingkatan Penelitian	Presentasi	Predikat
Siklus I	51%	Kurang Aktif
Siklus II	74%	Aktif
Peningkatan Keaktifan siswa	23%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

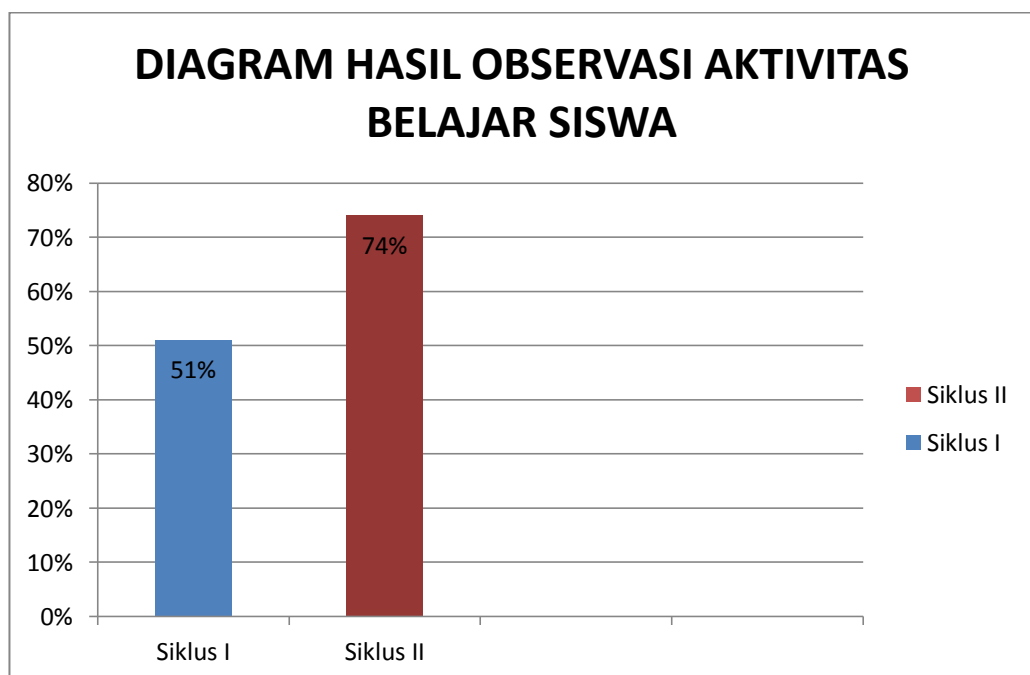




Sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV.1 di Madrasah Al-Munawwarah Kota Jambi. Presentasi keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

**Diagram 4.1**

**Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**



**b. Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa**

Tes digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa, tes ini dilakukan setiap akhir siklus. Berikut analisis hasil belajar setiap siklus:

**a) Analisis Hasil Belajar Pra Siklus**

**Tabel 4.17**

**Analisis Hasil Belajar Pra Siklus**

No	Variabel Yang Diamati	Hasil Belajar Pra Siklus
1	Nilai rata-rata	66
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	10
3	Banya siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	19
4	Presentasi siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	34%
5	Presentasi siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	65%
6	Kategori hasil belajar	Tidak Tuntas

Dalam tabel diatas dapat dilihat hasil belajar tes belajar siswa pra siklus masih dalam kategori tidak tuntas. Dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang di dapat siswa yaitu 66, dengan siswa yang berhasil hanya 10 siswa (34%), dan siswa yang belum berhasil sebanyak 19 siswa (65%). Adapun presentasi hasil belajar siswa diambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

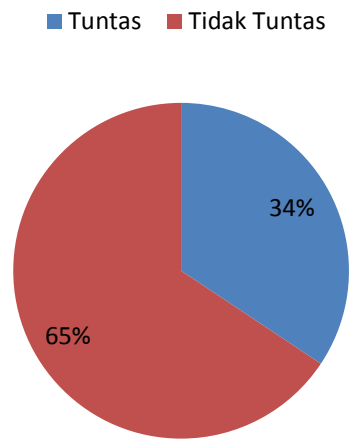
#### Diagram 4.2

#### Analisis Hasil Belajar Pra Siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Analisis Hasil Belajar Pra Siklus



### b) Analisis Hasil Belajar Siklus I

**Tabel 4.18**  
**Analisis Siklus I**

No	Variabel Yang Diamati	Hasil Belajar Siklus I
1	Nilai rata-rata	68
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	14
3	Banya siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	15
4	Presentasi siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	48%
5	Presentasi siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	51%
6	Kategori hasil belajar	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



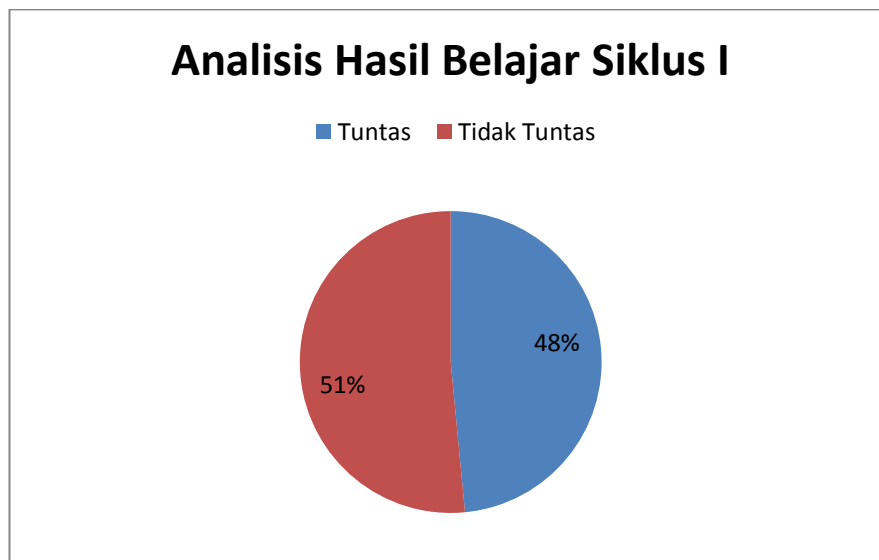
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari tabel diatas dapat dilihat tes belajar siswa siklus I masih dalam kategori tidak tuntas. Dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang di dapat siswa yaitu 68, dengan siswa yang berhasil hanya 14 siswa (48%), dan siswa yang belum berhasil sebanyak 15 siswa (51%). Adapun presentasi hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Diagram 4.3**

**Analisis Hasil Belajar Siklus I**



**c) Analisis Hasil Belajar Siklus II**

**Tabel 4.19**

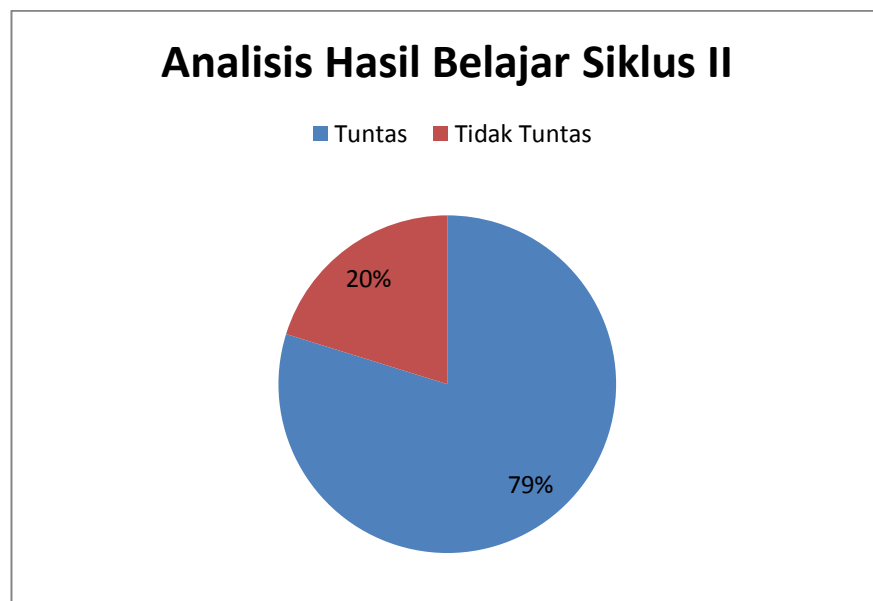
**Analisis Hasil Belajar Siklus II**

No	Variabel Yang Diamati	Hasil Belajar Siklus II
1	Nilai rata-rata	77
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	23
3	Banya siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	6
4	Presentasi siswa yang telah	79%

	berhasil dalam pembelajaran	
5	Presentasi siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	20%
6	Kategori hasil belajar	Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil tes belajar siswa siklus II meningkat dengan kategori tuntas. Dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang di dapat siswa yaitu 77, dengan siswa yang berhasil 23 siswa (79%), dan siswa yang belum berhasil sebanyak 6 siswa (20%). Adapun presentasi hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :

**Diagram 4.4**  
**Analisis Hasil Belajar Siklus II**



Dari analisis hasil belajar setiap siklus diatas, dapat dilihat peningkatan dari setiap siklus. Berikut rekapitulasi hasil setiap siklus :



**Tabel 4.20**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Setiap Siklus**

No	Variabel Yang Di Amati	Jumlah atau Presentasi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	66	68	77
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	10	14	23
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	19	14	6
4	Presentasi siswa yang berhasil dalam pembelajaran	34%	48%	79%
5	Presentasi siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	65%	51%	20%
6	Kategori hasil per siklus	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas

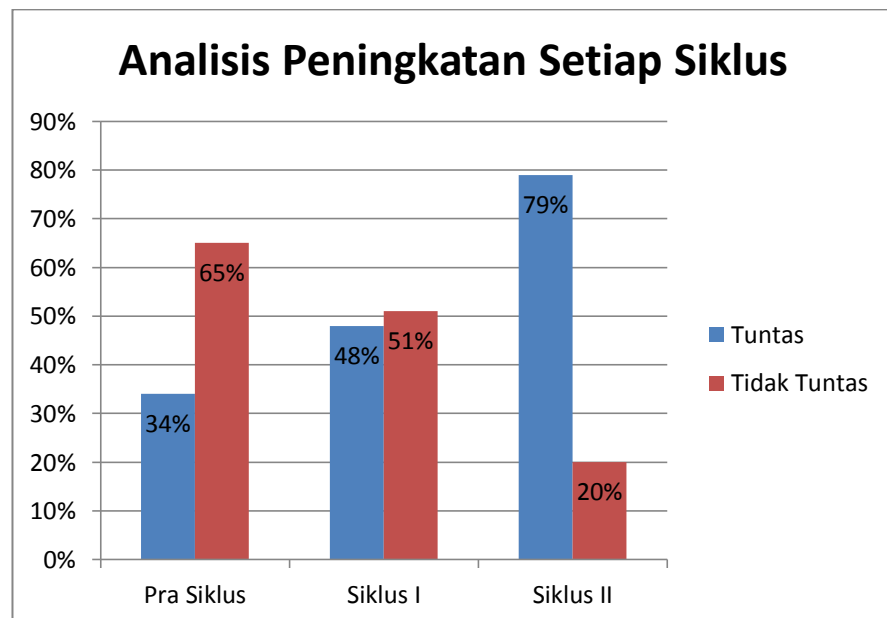
Dari tabel diatas dapat dilihat melalui analisis data hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning setiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata 66 dengan jumlah siswa yang berhasil 10 siswa (34%), dan yang belum berhasil 19 siswa (65%). Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 68 dengan jumlah siswa yang berhasil 14 siswa (48%), dan yang belum berhasil 15 siswa (51%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 77 dengan jumlah siswa yang berhasil 23 siswa (79%), dan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang belum berhasil 6 siswa (20%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.1 pada pembelajaran matematika khususnya pada materi mengurutkan pecahan, pecahan biasa, pecahan desimal dan persen dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang peningkatan setiap siklus dibawah ini :

**Diagram 4.5**  
**Analisis Peningkatan Seriap Siklus**



## F. Pembahasan

Purwanto (2011.46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut sudjana (2009.22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar yang merupakan bagian yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh

Moh. Zaiful Rosyid, dkk(2019.Hal 11) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan prilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Berdasarkan hal ini hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan, pembelajaran ini dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dikelas IV.1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi dapat membuat hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil observasi dan test. Pada peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari hasil test setiap pertemuan pada akhir siklus, sedangkan pada peningkatan aktifitas siswa bisa dilihat dari hasil lembar pengamatan atau observasi. Berdasarkan hasil belajar kognitif, faktor pendukung dan kendala dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ini adalah sebagai berikut :

### 1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar dapat diketahui dari hasil test pada setiap akhir siklus. Menurut Sumadi Suryabrata, (2005.Hal 232). belajar membawa perubahan aktual maupun potensial , perubahan yang terjadi merupakan kecakapan baru yang diperoleh dengan usaha.

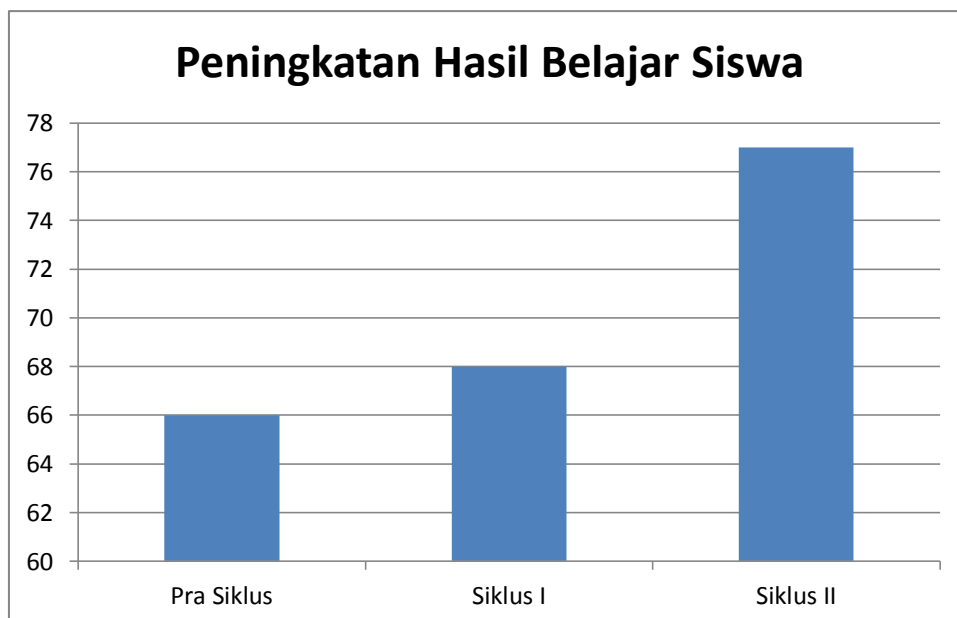
Suprijono (2012.hlm5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya, (2012.Hal 5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kels berupa kemampuan-kemampuan baru yang di peroleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klarifikasi hasil belajar dari *bloom* yang secara garis besar yaitu aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kognitif, afektif, dan psikomotor . Hasil belajar siswa dapat diketahui pada gambar grafik dibawah ini :



Pada gambar grafik diatas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar. Pada data grafik diatas dapat dilihat dari siswa yang tuntas, siswa yang tidak tuntas, serta nilai rata-rata. Pada kegiatan awal atau prasiklus rata-rata keberhasilan belajar yang diperoleh siswa IV.1 dengan rata-rata 66 dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 34% maka hal ini diterapkanlah penelitian tindakan kelas (PTK) yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa IV.1 di Madrasah Ibtidaitah Al-Munawwarah Kota Jambi. Diterapkan tindakan pertama pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Dilihat bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai. Jika dihitung secara keseluruhan siswa IV.1 memiliki nilai rata-rata 68 dan presentase ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa target presentase KKM yang diharapkan belum tercapai. Adanya ditemukan pada saat pengoreksian soal test yang dilakukan siswa, peneliti melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

umunya pada ketelitian siswa dalam mengerjakan dan memahami soal test siswa masih kurang untuk memahami soal dan masih banyak siswa yang ceroboh dalam mengerjakan soal test dan siswa kurang serius dalam mengerjakan soal test.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dari total 29 siswa. Dapat dilihat jika dilakukan perhitungan rata-rata, maka nilai rata-rata dikelas IV.1 yang diperoleh pada soal test siklus II sebanyak 77 sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II sebesar 79%. Sementara siswa yang tidak tuntas presentase 20%. Dari data tersebut maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari selama pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan secara signifikan dan secara target telah mencapai keberhasilan 79%.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Rousseau dalam (Sardiman, 2007) memberikan penjelasan bahwa dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus di peroleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Selama proses belajar siswa dituntut aktivitas siswa untuk mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru, di samping itu sangat di mungkinkan para siswa memberikan balikan berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif akan mendorong siswa untuk belajar seoptimal mungkin (Rasman, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Depdiknas, (2007.Hal 23) dinyatakan bahwa aktivitas berarti kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.

Mulyono (2010.hlm1) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sryoni (2010.hlm1) menyatakan bahwa aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas belajar merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajar mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting. Penggunaan pendekatan belajar dan orientasi belajar menyebabkan aktivitas belajar setiap siswa berbeda-beda. Ketidaksamaan aktivitas belajar siswa melahirkan kadar aktivitas belajar yang bergerak dari aktivitas belajar yang rendah sampai yang tinggi (Widodo, 2013).

Adapun gambaran aktivitas siswa yang meningkat setelah diamati dari siklus I sampai dengan siklus II yang diperoleh dari langkah model problem based learning dapat dilihat pada lampiran (Terlampir). Demikian ditarik dari kesimpulannya bahwasannya dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning pada aktivitas siswa mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran problem based learning yang digunakan peneliti berhasil meningkatkan aktivitas siswa. Adapun rata-rata peningkatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dua siklus dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Dapat dilihat berdasarkan gambar grafik di atas dapat diketahui hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II terjadinya peningkatan pada setiap siklus yang mana dapat dilihat rata-rata pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 51%, sedangkan pada siklus II dapat dilihat rata-rata aktivitas siswa meningkat secara signifikan yaitu 74%. Hal ini disebabkan siswa yang memiliki antusiasme tinggi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning sehingga dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang menyenangkan.

### 3. Dampak Penerapan Model Problem Based Learning

Adapun dampak dari diterapkannya pembelajaran model problem based learning adalah siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah aktif saat pembelajar berlangsung, adapun siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kini sudah berani untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan sudah berani untuk bertanya, siswa yang bermalas-malasan saat melakukan pengamatan dan penyelidikan

akan materi kini sudah mulai berani dan terbiasa untuk melakukan pengamatan dan penyelidikan dengan baik. Kini siswa mulai aktif dalam menyelesaikan soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan untuk siswa yang takut bahkan malu saat disuruh melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kelompok ataupun individunya kini sudah mulai percaya diri dan sudah mulai berani dalam menyelesaikan masalah atau mempresentasikan hasil diskusi maupun tugas individunya. Penggunaan model pembelajaran problem based learning ini dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran MATEMATIKA di Madrasah Al-Munawwarah Kota Jambi .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan serta permasalahan yang telah dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi mengurutkan pecahan, pecahan biasa, desimal dan persen kelas IV.I di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Hal tersebut terbukti dari hasil evaluasi belajar siswa yang peneliti lakukan mengalami peningkatan di setiap siklus. Hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 68 dengan jumlah siswa yang berhasil 14 orang (48%), yang belum berhasil 15 orang siswa (51%). Terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I. Akan tetapi nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan dilanjutkan ke siklus II. Pada hasil belajar siklus II mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata yang didapat 77 dengan jumlah siswa yang berhasil 23 orang (79%), yang belum berhasil 6 orang siswa (20%). Dan nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Angka rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk mempersiapkan bahan ajar dan menyesuaikan metode dan media sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan dan mencoba model, metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- untuk membuat pelaksanaan pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning kepada pembelajaran dan materi yang berbeda untuk dijadikan studi banding sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas dalam pendidikan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2019). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Rineka Cipta.
- Amir, M. T. (2016). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. kencana.
- Anjar. (n.d.). <https://Wawasanpendidikan.Com/Pengertian-Hasil-Belajar/>. 21:50.
- Depdikbud. (1989). *UU RI No. 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak Kanak*. Dirjen Dikdasmen.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hamid, A. (2016). *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendi- kan Agama Islam (PAI))* M. Syahran Jailani. 10.
- Jailani. (2016). *komitmen profesionalisme guru bersertifikasi dalam pembelajaran*.
- Jailani, M. S. (2014). *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Jailani, M. S. (2018). *Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. XVIII(1), 15–26.
- Jailani, S. (2014). *guru profesional dan tantangan dunia pendidikan*.
- Kusnandar. (2011). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosdakarya.
- Matematika. (2019). *generasi hebat generasi matematika*. PT Nasya Expanding management.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk. (2019). *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam PTK*. CV Pilar Nusantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Rasman. (2015). Hubungan kemndirian dengan Aktifitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 41.
- Sanjaya, W. (2009). *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana prenada media group.
- Sardiman. (2007). *Interaksi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo.
- Siregar, E. H. N. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia indonesia.
- Sudjana, N. (2009a). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2009b). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2015). *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Pengembangan Alat Ukur psikologis*.
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik non Tes*. UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Widodo. (2013). *Penerapan Aktivitas Belajar dan hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based learning pada Siswa kelas VIIA Mts Negri Ddono Mulyo Kulon Probo Tahun ajaran 2012/2013*. Vol XVII, No 49, ISSN : 1410-2992.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jamb





### Lampiran 1 : Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Rts. Siti Patimah S,Pd

Wali Kelas : IV.1

Instrumen wawancara dengan guru sebelum memulai penelitian !

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di MI Al Munawwarah ?	Selama 4 tahun Dari 2018- sekarang
2	Berapa lama ibu menjadi guru mata pelajaran matematika?	Dari awal masuk sampai dengan sekarang
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?	Jumlah siswa ada 29
4	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika?	Hasil belajar siswa masih minim di bawah kkm
5	Bagaimana cara ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Dengan menjelaskan materi, tanya jawab, dan mengerjakan latihan
6	Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	Cukup baik
7	Apa saja metode pembelajaran yang ibu ketahui?	Ceramah,eksperimen,diskusi,tanya jawab.
8	Metode apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode ceramah dan tanya jawab
9	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang ibu terapkan?	Siswa cukup antusias
10	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menerapkan konsep pembelajaran PBL?	Belum pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



## Lampiran 2 : Lembar observasi siswa

Mata pelajaran : MATEMATIKA

Kelas : IV.1

### Kategori aktivitas yang diamati

- A. Memperhatikan guru menjelaskan materi
- B. Aktif (Tanya Jawab Dan Berpendapat) ketika proses pembelajaran berlangsung
- C. Kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran
- D. Interaksi yang baik antar teman dan guru

Predikat	Interval Nilai	Keterangan
Sangat Baik	75-100	A
Baik	51-74	B
Cukup	25-50	C
Kurang	<24	D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

### Lampiran 3 : Soal tes evaluasi pembelajaran

#### Evaluasi Siklus 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{5}{9} \frac{2}{3} \frac{1}{6}$ ....

a.  $\frac{1}{6} \frac{5}{9} \frac{2}{3}$

c.  $\frac{2}{3} \frac{1}{6} \frac{5}{9}$

b.  $\frac{1}{6} \frac{2}{3} \frac{5}{9}$

d.  $\frac{2}{3} \frac{5}{9} \frac{1}{6}$

2. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{1}{2} \frac{3}{4} \frac{4}{6}$  ....

a.  $\frac{4}{6} \frac{3}{4} \frac{1}{2}$

c.  $\frac{1}{2} \frac{4}{6} \frac{3}{4}$

b.  $\frac{3}{4} \frac{1}{2} \frac{4}{6}$

d.  $\frac{3}{4} \frac{4}{6} \frac{1}{2}$

3. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{1}{2} \frac{3}{8} \frac{1}{6}$  ....

a.  $\frac{1}{2} \frac{1}{6} \frac{3}{8}$

c.  $\frac{1}{6} \frac{3}{8} \frac{1}{2}$

b.  $\frac{1}{6} \frac{1}{2} \frac{3}{8}$

d.  $\frac{3}{8} \frac{1}{2} \frac{1}{6}$

4. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{2}{10} \frac{1}{2} \frac{1}{4}$  ....

a.  $\frac{2}{10} \frac{1}{2} \frac{1}{4}$

c.  $\frac{1}{2} \frac{1}{4} \frac{2}{10}$

b.  $\frac{2}{10} \frac{1}{4} \frac{1}{2}$

d.  $\frac{1}{4} \frac{2}{10} \frac{1}{2}$

5. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{3}{4} \frac{1}{2} \frac{5}{8}$  ....

a.  $\frac{1}{2} \frac{3}{4} \frac{5}{8}$

c.  $\frac{3}{4} \frac{5}{8} \frac{1}{2}$

b.  $\frac{5}{8} \frac{1}{2} \frac{3}{4}$

d.  $\frac{1}{2} \frac{5}{8} \frac{3}{4}$

6. Ubahlah  $\frac{9}{4}$  ke dalam bentuk pecahan campuran....

a.  $2 \frac{1}{4}$

c.  $2 \frac{2}{4}$

b.  $1 \frac{1}{2}$

d.  $1 \frac{2}{4}$





a.  $\frac{1\ 1\ 3}{2\ 6\ 8}$

b.  $\frac{1\ 1\ 3}{6\ 2\ 8}$

c.  $\frac{1\ 3\ 1}{6\ 8\ 2}$

d.  $\frac{3\ 1\ 1}{8\ 6\ 2}$

4. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{2}{10} \frac{1}{2} \frac{1}{4} \dots$

a.  $\frac{2}{10} \frac{1}{2} \frac{1}{4}$

b.  $\frac{2}{10} \frac{1}{4} \frac{1}{2}$

c.  $\frac{1}{2} \frac{1}{4} \frac{2}{10}$

d.  $\frac{1}{4} \frac{2}{10} \frac{1}{2}$

5. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{3}{4} \frac{1}{2} \frac{5}{8} \dots$

a.  $\frac{1}{2} \frac{3}{4} \frac{5}{8}$

b.  $\frac{5}{8} \frac{1}{2} \frac{3}{4}$

c.  $\frac{3}{4} \frac{5}{8} \frac{1}{2}$

d.  $\frac{1}{2} \frac{5}{8} \frac{3}{4}$

6. Ubahlah  $\frac{9}{4}$  ke dalam bentuk pecahan campuran....

a.  $2\frac{1}{4}$

b.  $1\frac{1}{2}$

c.  $2\frac{2}{4}$

d.  $1\frac{2}{4}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





7. Ubahlah  $\frac{8}{5}$  ke dalam bentuk pecahan campuran....

a.  $1\frac{3}{5}$

c.  $3\frac{4}{5}$

b.  $2\frac{2}{5}$

d.  $1\frac{2}{3}$

8. Ubahlah  $4\frac{2}{5}$  ke dalam bentuk pecahan biasa....

a.  $\frac{20}{5}$

c.  $\frac{10}{5}$

b.  $\frac{22}{5}$

d.  $\frac{25}{5}$

9. Ubahlah  $5\frac{6}{7}$  ke dalam bentuk pecahan biasa....

a.  $\frac{35}{7}$

c.  $\frac{41}{7}$

b.  $\frac{31}{7}$

d.  $\frac{45}{7}$

10. Ubahlah  $5\frac{3}{8}$  ke dalam bentuk pecahan biasa....

a.  $\frac{40}{8}$

c.  $\frac{41}{8}$

b.  $\frac{28}{8}$

d.  $\frac{43}{8}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi



## Lampiran 4 : Rancangan pelaksanaan pembelajaran

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

#### “RPP siklus I”

Satuan Pendidikan	: MI Al-munawwarah
Mata Pembelajaran	: MATEMATIKA
Kelas/Semester	: IV/I
Pembelajaran	: Mengurutkan pecahan
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 (60 Menit)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1 Memahami bentuk operasi pecahan biasa.
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan ( biasa, campuran, desimal dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1 Menyesuaikan masalah yang berhubungan dengan berbagai bentuk pecahan.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami Mengurutkan pecahan.
2. Siswa mampu mengurutkan pecahan dari yang terbesar.
3. Siswa mampu mengurutkan pecahan dari yang terkecil.

## D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pebelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)
- Sumber Pembelajaran: *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2016).*

## E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- papan tulis dan spidol.
- Kartu pecahan
- Buku cetak matematika kelas IV.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</p> <p>Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran.</p> <p>Membacakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.</p> <p>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</p>	10 menit
Inti	<p><b>Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <p>Siswa melakukan pengamatan bentuk bilangan pecahan yang didemonstrasikan guru.</p> <p>Siswa diajukan pertanyaan/masalah, misalnya:” di dalam bentuk pecahan mana yang dikatakan penyebut dan pembilang”.</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai mengurutkan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar.</p> <p>Guru memberikan beberapa contoh soal yang tersedia dan meminta siswa secara acak untuk menjawab contoh soal yang diberikan guru.</p>	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

	<p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <p>Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu tidak berkelompok.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu</b></p> <p>Siswa diberikan LKPD Individu tentang mengurutkan pecahan.</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil kerja individu.</p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <p>Siswa diminta perwakilan ke depan kelas untuk menyajikan hasil kerjanya.</p> <p>Siswa yang lain memberikan tanggapan (komentar/saran).</p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. <b>(Refleksi)</b></p> <p>Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran.</p>	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



	<p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester.</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.</p>	
--	---	--

## G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

### 1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik    C = Cukup

B = Baik

D = Kurang



## 2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan : A = Sangat Baik    C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

## 3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jamb

Mengetahui Kepala Sekolah	Perum Aur Duri Indah, Agustus 2022 Guru Kelas IV
Suryani, S.Pd.I NIP.196702221996032001	Lisna Hidayati NIM.204180112

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

#### “RPP siklus I”

- Satuan Pendidikan : MI Al-munawwarah
- Mata Pembelajaran : MATEMATIKA
- Kelas/Semester : IV/I
- Pembelajaran : Pecahan biasa dan pecahan campuran
- Pertemuan : 2
- Alokasi Waktu : 2 x 30 (60 Menit)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1 Memahami bentuk operasi pecahan biasa.
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan ( biasa, campuran, desimal dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1 Menyesuaikan masalah yang berhubungan dengan berbagai bentuk pecahan.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami Bentuk pecahan campuran.
2. Siswa mampu memahami bentuk pecahan biasa.
3. Siswa mampu menjelaskan operasi pecahan campuran.
4. Siswa mampu menghitung/mencari pecahan campuran.

## D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pebelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sumber Pembelajaran: *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV* (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama,2016).

### E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- papan tulis dan spidol.
- Kartu bentuk pecahan .
- Buku cetak matematika kelas IV.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa <b>(Orientasi)</b> Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Membacakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b>	10 menit
Inti	<b>Tahap 1:Orientasi peserta didik pada masalah</b> Siswa melakukan pengamatan bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran yang didemonstrasikan guru. Siswa diajukan pertanyaan/masalah, minsalnya: ”apa perbedaan bentuk pecahan bisa dan	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>pecahan campuran?”</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran dan mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa.</p> <p>Guru memberikan beberapa contoh soal yang tersedia dan meminta siswa secara acak untuk menjawab contoh soal yang diberikan guru.</p> <p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <p>Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu tidak berkelompok.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu</b></p> <p>Siswa diberikan LKPD secara individu tentang mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran dan mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa.</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil kerja individu.</p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <p>Siswa diminta perwakilan menyajikan hasil kerjanya didepan kelas.</p> <p>Siswa yang lain memberikan tanggapan (komentar/saran).</p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi</b></p>	
--	---	--

	<p><b>proses pemecahan masalah</b></p> <p>Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. <b>(Refleksi)</b></p> <p>Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester.</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.</p>	15 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## 6. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

### 1. Penilaian sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik    C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

## 2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan : A = Sangat Baik    C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

## 3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				

2				
3				
4				
5				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab

Mengetahui Kepala Sekolah	Perum. Aur Duri Indah, Agustus 2022 Guru Kelas IV
Suryani, S.Pd.I NIP.196702221996032001	Lisna Hidayati NIM.204180112

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

#### “RPP siklus II”

Satuan Pendidikan : MI Al-munawwarah

Mata Pembelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : IV/I

Pembelajaran : Pecahan Desimal

**Pertemuan : 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 (60 Menit)**

#### **A. KOMPETENSI INTI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- 5.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1 Memahami bentuk operasi pecahan biasa.
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan ( biasa, campuran, desimal dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1 Menyesuaikan masalah yang berhubungan dengan berbagai bentuk pecahan.

## © TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami Mengenai pecahan desimal.
2. Siswa bisa membaca bilangan desimal.
3. Siswa mampu menjelaskan operasi pecahan desimal.
4. Siswa mampu menghitung/mencari pecahan desimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





#### D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)
- Sumber Pembelajaran: *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2016).*

#### E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- papan tulis dan spidol.
- Kartu bentuk pecahan
- Buku cetak matematika kelas IV.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ( <b>Orientasi</b> ) Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Membacakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> )	10 menit
Inti	<b>Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah</b> Siswa melakukan pengamatan bentuk pecahan	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>desimal yang didemonstrasikan guru.</p> <p>Siswa diajukan pertanyaan/masalah, misalnya: "bagaimana cara menyelesaikan bentuk pecahan desimal ?".</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pecahan desimal.</p> <p>Guru memberikan beberapa contoh soal yang tersedia dan meminta siswa secara acak untuk menjawab contoh soal yang diberikan guru.</p> <p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <p>siswa membentuk kelompok kecil hanya dengan teman sebangku.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <p>Siswa diberikan kartu yang berisikan tentang menyelesaikan masalah dalam soal yang berkaitan dengan pecahan desimal.</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.</p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <p>siswa bersama anggota kelompok mengejakan kartu soal yang diberikan guru.</p> <p>Siswa dari perwakilan kelompok menyajikan hasil kerjanya di depan kelas.</p>	
--	---	--

	<p>Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran).</p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. <b>(Refleksi)</b></p> <p>Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester.</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.</p>	15 menit



## G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

### 1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik    C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

### 2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan : A = Sangat Baik    C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengetahui Kepala Sekolah	Perum. Aur Duri Indah, Agustus 2022 Guru Kelas IV
Suryani, S.Pd.I NIP.196702221996032001	Lisna Hidayati NIM.204180112



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

### “RPP siklus II”

Satuan Pendidikan : MI Al-munawwarah

Mata Pembelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : IV/I

Pembelajaran : Persen

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 (60 Menit)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1 Memahami bentuk operasi pecahan biasa.
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan ( biasa, campuran, desimal dan persen) dan hubungan diantaranya.	4.2.1 Menyesuaikan masalah yang berhubungan dengan berbagai bentuk pecahan.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami Persen
2. Siswa mampu mengubah pecahan biasa ke persen.

## D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)
- Sumber Pembelajaran: *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2016).*

## E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- papan tulis dan spidol.
- Kartu bentuk pecahan.
- Buku cetak matematika kelas IV.

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</p> <p>Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran.</p> <p>Membacakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.</p> <p>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</p>	10 menit
Inti	<p><b>Tahap 1:Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <p>siswa melakukan pengamatan bentuk persen yang didemonstrasikan guru.</p> <p>Siswa diajukan pertanyaan/masalah, misalnya: ”apa itu persen?”</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai mengubah pecahan biasa ke persen.</p> <p>Guru memberikan beberapa contoh soal yang tersedia dan meminta siswa secara acak untuk menjawab contoh soal yang diberikan guru.</p>	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <p>siswa membentuk kelompok kecil hanya dengan teman sebangku.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <p>Siswa diberikan LKPD kelompok tentang menyelesaikan masalah dalam soal yang berkaitan dengan persen dengan mengubah pecahan biasa ke persen.</p> <p>Siswa diminta mengumpulkan hasil kerja kelompok.</p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <p>Siswa bersama anggota kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru.</p> <p>Siswa dari perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran).</p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.</p>	
Penutup	Guru bertanya kembali pembelajaran	15

	<p>yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. <b>(Refleksi)</b></p> <p>Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester.</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.</p>	menit
--	---	-------

## G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

### 1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup



B = Baik

D = Kurang

## 2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

## 3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

1 = siswa tidak menjawab

Mengetahui Kepala Sekolah	Perum. Aur Duri Indah, Agustus 2022 Guru Kelas IV
Suryani, S.Pd.I NIP.196702221996032001	Lisna Hidayati NIM.204180112

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 5 : Dokumentasi Riset

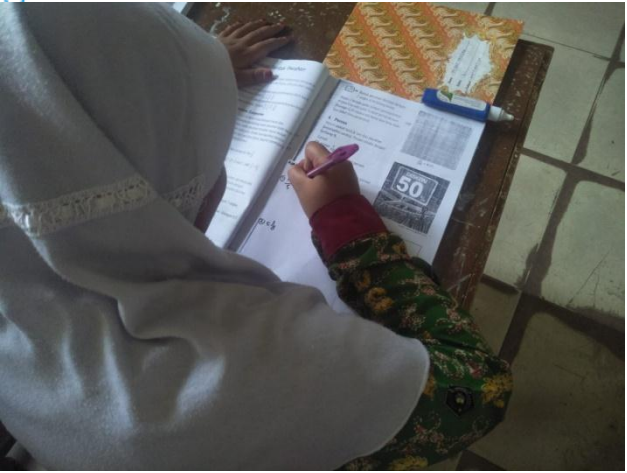
@ Hak cipta milk



f Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@Hok cipta



slamic



Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
J A M B I



@Hok\_cip



Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@Hok cipta



slamic

Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Lisna Hidayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Rantau Langkap, 10 Agustus 2000

NIM : 204180112

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl. Padang Lamo. RT. 006, Desa Rantau Langkap,  
Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi  
Jambi.

No. HP : 083177912990

Nama Ayah : Aspiroini

Nama Ibu : Satria Erlawati

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 45 Rantau Langkap Tahun 2012

SLTP/SMP : SMP NEGERI 8 Rantau Langkap Tahun 2015

SLTA/SMK : SMK NEGERI 7 TEBO Tahun 2018